

**EVALUASI STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN
DAN KOMPETENSI LULUSAN DALAM
MEWUJUDKAN AKREDITASI A DI MI
MATHOLI'UL HUDA BANTRUNG
BATEALIT JEPARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



oleh:

Winda Rahayu Rohmannia

NIM. 1503036112

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Rahayu Rohmannia
NIM : 1503036112
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EVALUASI STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN DAN
KOMPETENSI LULUSAN DALAM MEWUJUDKAN
AKREDITASI A DI MI MATHOL'UL HUDA BANTRUNG
BATEALIT JEPARA**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 25 November 2019
Pembuat Pernyataan,

Winda Rahayu Rohmannia
NIM. 1503036112



KEMENTERIAN AGAMA RI.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Evaluasi Standar Penilaian Pendidikan dan Kompetensi Lulusan dalam Mewujudkan Akreditasi A di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara**

Nama : Winda Rahayu Rohmannia

NIM : 1503036112

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 25 November 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Fatmureli, M.Pd.
NIP. 197704152007011032

Penguji I,

Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP. 197708162005011003

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP. 196812121994031003

Sekretaris Sidang/Penguji,

Agus Khunaili, M.Ag.
NIP. 197602262005011004

Penguji II,

Muhammad Rizka, S.Pd.I, M.Si
NIP. 198003202007101001

Pembimbing II

Dr. Wahyuni, M.Pd
NIP. 196803141995031001

NOTA DINAS

Semarang, 25 November 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

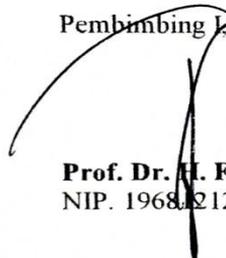
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Evaluasi Standar Penilaian Pendidikan dan Kompetensi Lulusan dalam Mewujudkan Akreditasi A di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara**
Nama : Winda Rahayu Rohmannia
NIM : 1503036112
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP. 19681212 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 25 November 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Evaluasi Standar Penilaian Pendidikan dan Kompetensi Lulusan dalam Mewujudkan Akreditasi A di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara**
Nama : Winda Rahayu Rohmannia
NIM : 1503036112
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing II,



Drs. Wahyudi, M.Pd

NIP.196803141995031001

ABSTRAK

Judul : Evaluasi Standar Penilaian Pendidikan dan Kompetensi Lulusan Dalam Mewujudkan Akreditasi A di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara

Nama : Winda Rahayu Rohmannia

NIM : 1503036112

Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui kondisi dan menganalisis Standar Penilaian Pendidikan di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara berdasarkan Kriteria dan Perangkat Akreditasi SD/ MI (Permendikbud No. 002/H/AK/2017), 2) Mengetahui kondisi dan menganalisis Standar Kompetensi Lulusan di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara berdasarkan Kriteria dan Perangkat Akreditasi SD/MI (Permendikbud No. 002/H/ AK/ 2017).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara. Model dalam penelitian ini adalah Model Evaluasi Stake atau Model Countenance. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan dalam proses analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Kondisi Standar Penilaian Pendidikan di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara berdasarkan kriteria dan perangkat akreditasi SD/MI (Permendikbud No. 002/H/ AK/2017) dalam mewujudkan akreditasi A pada saat ini sudah sangat baik. Dari 13 butir komponen instrumen akreditasi, hanya 2 butir yang mendapat opsi jawaban B dan 12 lainnya mendapat opsi jawaban A. 2) Kondisi Standar Kompetensi Lulusan di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara berdasarkan kriteria dan perangkat akreditasi SD/MI (Permendikbud No. 002/ H/AK/2017) dalam mewujudkan akreditasi A pada saat ini sudah tergolong baik. Dari 7 butir komponen instrumen akreditasi, 4 butir mendapat opsi jawaban A dan 3 butir lainnya mendapat opsi jawaban B.

Saran yang bisa jadi pertimbangan setelah adanya penelitian ini adalah hendaknya semua pihak MI Matholi'ul Huda memenuhi semua komponen standar akreditasi sehingga dapat mewujudkan akreditasi A.

Kata Kunci : Akreditasi, Penilaian Pendidikan, Kompetensi Lulusan

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

MOTTO

“Visi Tanpa Eksekusi Adalah Halusinasi”
(Henry Ford)

“Waktu Akan Terus Berputar, Meskipun Diulang Kembali
Kejadiannya Akan Tetap Sama. Yang Bisa Kita Lakukan Hanya
Memperbaiki Masa Depan, Bukan Memperbaiki Masa Lalu.”

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat, taufiq, inayah serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, dengan judul “Evaluasi Standar Penilaian Pendidikan dan Kompetensi Lulusan Dalam Mewujudkan Akreditasi A di MI Matholi’ul Huda Bantrung Batealit Jepara”.

Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Rasul-Nya baginda agung Nabi Muhammad SAW. Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan bahagia dunia akhirat, serta pemberi syafaat kelak di yaumul qiyamat.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, saran-saran dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Karenanya sudah sepatutnya penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Lift Anis Ma’shumah, M.Ag, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkuroji, M.Pd, dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Agus Khunaifi, M.Ag , yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.

4. Pembimbing I dan Pembimbing II, Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag., dan Drs. Wahyudi, M.Pd., yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan
6. Kepala Madrasah, Muhammad Ridwan, S.Pd., dan segenap guru MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara yang telah menerima dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua saya, Ayahanda Aminurrohman dan Ibunda Tarfi'ah, serta kedua adik saya Hamid Nur Wahyuddin dan Emil Aprilio K, terima kasih atas do'a, nasehat, kesabaran, motivasi, ketulusan, cinta dan kasih sayang serta dukungan moral maupun materiil yang tiada henti dalam perjalanan hidup ini. Pemilik samudra kasih sayang yang tidak akan pernah surut sehingga membuat saya selalu tegar dalam menyongsong masa depan. Semoga saya diberikan kesempatan untuk bisa membahagiakan kalian semua.
8. Keluarga besar saya, dari pihak Bapak maupun pihak Ibu yang senantiasa mendo'akan saya supaya dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat ngegas saya, Alfi, Sukma, Rizka, dan Amanah. Terimakasih telah menjadi sahabat yang baik, yang saling

menguatkan, saling memberi semangat dan motivasi bagi penulis selama kuliah.

10. Sedulur Keluarga Mahasiswa Jepara Semarang (KMJS) terutama Mbak Mimin, Harun, dan Indah yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Teman seperjuangan MPI angkatan 2015, MPI C Angkatan 2015, Tim PPL MTs NU Nurul Huda Semarang, Tim KKN Posko Kelurahan Jangli Kecamatan Tembalang, Serta Tim Praktik Perpustakaan Pusat UIN Walisongo Semarang. Terimakasih telah menjadi bagian tim yang baik selama ini.
12. Teman-teman yang sering memberi semangat sekaligus beban kepada penulis berupa pertanyaan kapan sidang dan kapan wisuda. Terimakasih berkat pertanyaan yang kalian berikan secara terus menerus, penulis semakin sadar untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis tidak dapat memberikan sesuatu yang berharga, hanya do'a yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Aamiin.

Semoga amal kebaikan mereka selalu mendapat ridho dan rahmat dari Allah SWT. Seiring do'a dan ucapan terimakasih penulis. Tiada yang sempurna di dunia ini, begitu pula dengan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam sistematika penulisan, pemilihan diksi,

referensi, dan beberapa aspek inti didalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khususnya dan umumnya bagi pembaca. Aamiin.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Semarang, 25 November 2019

Penulis,

Winda Rahayu Rohmannia
NIM. 1503036112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II EVALUASI STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI LULUSAN DALAM MEWUJUDKAN AKREDITASI A	
A. Deskripsi Teori	12
1. Evaluasi Pendidikan	12
a. Pengertian Evaluasi Pendidikan.....	12
b. Tujuan Evaluasi Pendidikan	15
c. Fungsi Evaluasi Pendidikan.....	18
d. Model-model Evaluasi.....	20
2. Standar Penilaian Pendidikan.....	21
a. Pengertian Standar Penilaian Pendidikan	21
b. Tujuan Penilaian	24
c. Ruang Lingkup Penilaian	25
d. Teknik dan Instrumen Penilaian	25
e. Tahap Pelaksanaan Penilaian.....	28
3. Standar Kompetensi Lulusan.....	32
a. Pengertian Standar Kompetensi lulusan..	32

b. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	33
4. Akreditasi Sekolah atau Madrasah	37
a. Pengertian Akreditasi Sekolah atau Madrasah	37
b. Prinsip-prinsip Akreditasi.....	38
c. Fungsi Akreditasi	40
d. Tujuan Akreditasi	41
e. Peringkat Akreditasi	42
B. Kajian Pustaka Relevan	45
C. Kerangka Berpikir	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
C. Jenis dan Sumber Data	56
D. Fokus Penelitian	58
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Uji Keabsahan Data	61
G. Teknik Analisis Data	63

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian.....	63
1. Sejarah dan Profil MI Matholi'ul Huda.....	63
2. Visi dan Misi MI Matholi'ul Huda.....	64
3. Tujuan MI Matholi'ul Huda	65
B. Deskripsi Data	67
1. Kondisi Penilaian MI Matholi'ul Huda.....	67
2. Kondisi Kompetensi Lulusan MI Matholi'ul Huda	74
C. Analisis Data.....	80
1. Standar Penilaian Pendidikan MI Matholi'ul Huda	80
2. Standar Kompetensi Lulusan MI Matholi'ul Huda	88

	D. Keterbatasan Penelitian.....	96
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	98
	B. Saran-saran	99
	C. Kata Penutup.....	100
DAFTAR PUSTAKA		101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Madrasah.....	106
Lampiran 2	Transkrip Wawancara	112
Lampiran 3	Pedoman Observasi.....	119
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian	120
Lampiran 5	Bukti Komponen Standar Penilaian Pendidikan .	121
Lampiran 6	Bukti Komponen Standar Kompetensi Lulusan..	132
Lampiran 7	Pengisian Instrumen	147
Lampiran 8	Akreditasi Madrasah	161
Lampiran 9	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	163
Lampiran 10	Surat Izin Riset.....	164
Lampiran 11	Surat Keterangan Melakukan Riset.....	165
	Riwayat Hidup	166

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	KKM Mata Pelajaran di MI Matholi'ul Huda	68
Tabel 4.2	Gambaran hasil evaluasi beserta rekomendasi tindak lanjut.	87
Tabel 4.3	Gambaran hasil evaluasi beserta rekomendasi tindak lanjut.	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang. Pendidikan mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variable pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Sama halnya Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia masih terus menjadi kajian dari berbagai pihak. Berbagai upaya telah dilaksanakan terutama oleh pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti peningkatan kualitas guru, penyebaran buku dan alat pelajaran, pengembangan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas pembelajaran. Namun upaya-upaya yang dilakukan relatif lebih lambat dibanding dengan tuntutan mutu pendidikan yang terus berubah dan berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia global.¹

¹P. Suardika, A.A.I.N Marhaeni, dan I.W. Koyan, “Analisis Kesiapan Pemenuhan Aspek-Aspek Akreditasi Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Gerokgak”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Dasar*, (Vol. 4, tahun 2014).

Berbicara tentang mutu pendidikan untuk mencapainya tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor yang menyertainya. Secara umum mutu pendidikan disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kualitas proses belajar mengajar yang menyangkut sarana, kualitas dan jumlah guru, metode mengajar, kurikulum serta pengelolaan sekolah. Sedangkan faktor eksternal lebih disebabkan oleh peran orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembangunan pendidikan yang bermutu.

Sekarang ini masyarakat disuguhkan dengan berbagai macam format program pendidikan untuk dipilih sebagai pendidikan bagi anak-anaknya. Sementara itu sudah menjadi *trend* bagi sebagian besar masyarakat bahwa pilihan kepada program dan lembaga pendidikan yang baik dan berkualitas akan memberikan jaminan bagi lulusannya. Memang kualitas atau tidaknya suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari mutu lulusannya. Seberapa jauh lulusannya memiliki seperangkat pengetahuan dan kesiapan untuk terjun di tengah-tengah masyarakat serta memiliki jaminan atau kemudahan dalam memperoleh lapangan pekerjaan. Oleh karena itu pendidikan yang bermutu dan berkualitas telah menjadi orientasi dan tujuan yang ingin dicapai oleh berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan (sekolah dan madrasah), maupun masyarakat.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan secara nasional merupakan salah satu program yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah. Upaya ini diarahkan agar setiap lembaga pendidikan

selalu berupaya untuk memberikan jaminan mutu layanannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Mutu layanan adalah jaminan bahwa proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah sesuai dengan yang seharusnya terjadi dan sesuai pula dengan yang diharapkan. Apabila setiap satuan pendidikan selalu berupaya untuk memberikan jaminan mutu secara terus menerus, maka diharapkan mutu pendidikan secara nasional akan terus meningkat. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional penyelenggaraan pendidikan wajib memegang beberapa prinsip, yakni pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistematis dengan system terbuka dan multimakna.²

Untuk dapat membandingkan serta memetakan mutu dari setiap satuan pendidikan, perlu dilakukan akreditasi sekolah bagi setiap lembaga dan program pendidikan. Akreditasi sekolah merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga mandiri yang berwenang untuk menentukan kelayakan program satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non-formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sebagai bentuk akuntabilitas publik yang dilakukan secara obyektif, adil,

² P. Suardika, A.A.I.N Marhaeni, dan I.W. Koyan, “Analisis Kesiapan Pemenuhan Aspek-Aspek Akreditasi Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Gerokgak”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Dasar*, (Vol. 4, tahun 2014).

transparan dan komprehensif dengan menggunakan instrumen dan kriteria yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan.³

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 29 tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional sekolah atau madrasah akreditasi adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan suatu sekolah atau madrasah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan dilakukan BAN-S/M yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan.⁴ Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 13 tahun 2018 tentang BAN-S/M, Badan Akreditasi Nasional adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah jalur formal dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Kebijakan akreditasi sekolah di Indonesia adalah setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu. Untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, maka setiap satuan program pendidikan harus memenuhi atau melampaui standar yang dilakukan melalui kegiatan akreditasi terhadap kelayakan setiap satuan atau program pendidikan.⁵

³ Farida Hanun, Akreditasi Madrasah Sebagai Kunci Keberhasilan Dalam Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP)", *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Vol. 13 tahun 2015), hlm. 121.

⁴ Imam Machali, Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 240.

⁵ Kemendiknas, *Analisis Sistem Akreditasi Sekolah/Madrasah* (Jakarta: Kemendiknas, 2011), hlm. 14.

Berdasarkan PP RI No. 19 tahun 2005 Standar Pendidikan Nasional adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang kemudian mengalami perubahan menjadi PP RI No. 32 tahun 2013 karena PP No. 19 Tahun 2005 tentang SNP, perlu diselaraskan dengan dinamika perkembangan masyarakat, lokal, nasional, dan global guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga diperlukan komitmen nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa melalui pengaturan kembali standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian, serta pengaturan kembali kurikulum. Namun PP RI NO.32 tahun 2013 juga mengalami perubahan kembali menjadi PP RI No. 13 tahun 2015, dikarenakan pendidikan di Indonesia membutuhkan standar nasional yang memerlukan penyesuaian terhadap dinamika kehidupan yang berkembang di masyarakat. PP R1 No. 13 Tahun 2015 berisi syarat kelulusan peserta didik dan akreditasi penyelenggaraan pendidikan, serta kurikulum pendidikan merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam peningkatan mutu pendidikan.

Komponen utama akreditasi adalah terpenuhinya 8 (delapan) standar pendidikan secara nasional oleh satuan pendidikan yang diakreditasi. Salah satu standar yang sangat penting dalam akreditasi adalah Standar Penilaian Pendidikan. Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat

digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran atau kompetensi muatan atau kompetensi program, dan proses.⁶

Selain standar penilaian pendidikan terdapat juga standar yang sangat penting lainnya guna mengetahui kualitas mutu lulusan pendidikan di sekolah, yaitu standar kompetensi lulusan. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah seperangkat kompetensi lulusan yang dibakukan dan diwujudkan dengan hasil belajar peserta didik. Sedangkan dalam PP RI No.13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.⁷ Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁸

⁶Imam Machali, Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management*,...hlm. 350.

⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 90.

⁸ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 27.

MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara adalah Madrasah Ibtidaiyah swasta yang bernaung dibawah yayasan Matholi'ul Huda, berdiri pada tahun 2007. Berdirinya MI Matholi'ul Huda sangat disambut baik oleh warga desa Bantrung sehingga banyak harapan dari warga sekitar agar MI Matholi'ul Huda menjadi madrasah yang berkualitas dan bermutu, yang nantinya dapat menghasilkan lulusan terbaik.

Akreditasi sangat penting bagi MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara untuk memetakan dan mengetahui mutu MI Matholi'ul Huda dengan sekolah atau madrasah lainnya. Sehingga dapat membuktikan kepada masyarakat khususnya di desa Bantrung bahwa MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara adalah madrasah yang layak, bermutu, dan berkualitas sebagai lembaga pendidikan formal.

MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara telah mengikuti penilaian akreditasi oleh BAN-S/M sebanyak dua kali. Pada penilaian pertama di tahun 2014 MI Matholi'ul Huda mendapat peringkat nilai akreditasi (B-). Kemudian pada penilaian akreditasi yang ke-dua di tahun 2019, MI Matholi'ul Huda berhasil meningkatkan mutu akreditasinya. Namun masih belum mendapat peringkat nilai akreditasi yang maksimal yaitu (A), MI Matholi'ul Huda mendapat peringkat nilai akreditasi (B+). Peringkat nilai akreditasi yang didapatkan MI Matholi'ul Huda pada penilaian akreditasi ini menunjukkan bahwa MI Matholi'ul Huda belum sepenuhnya mampu memenuhi komponen utama akreditasi (8 Standar Nasional Pendidikan)

yang harusnya dipenuhi atau dilengkapi sesuai dengan Permendikbud No. 002 tahun 2017 tentang Kriteria dan Komponen Akreditasi.

Peneliti memilih standar penilaian pendidikan dan kompetensi lulusan karena standar kompetensi lulusan adalah standar yang digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.⁹ Sedangkan standar penilaian pendidikan di MI Matholi'ul Huda adalah salah satu standar yang mendapat nilai rendah dari standar yang lain pada penilaian akreditasi oleh BAN S/M. Untuk itu peneliti ingin mengevaluasi dan menganalisis kondisi komponen akreditasi pada Standar Penilaian Pendidikan dan Kompetensi Lulusan di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara berdasarkan Kriteria dan Perangkat Akreditasi SD/MI (Permendikbud No. 002/H/AK/2017). Sehingga MI Matholi'ul Huda dapat meningkatkan mutu dan kualitasnya khususnya pada standar penilaian pendidikan dan kompetensi lulusan agar dapat mewujudkan nilai akreditasi yang maksimal yaitu peringkat nilai akreditasi A di penilaian akreditasi pada jangka waktu lima tahun kedepan.

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil evaluasi kondisi Standar Penilaian Pendidikan di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara berdasarkan Kriteria dan Perangkat Akreditasi SD/MI (Permendikbud No. 002/H/AK/2017) dalam mewujudkan akreditasi A?
2. Bagaimana hasil evaluasi kondisi Standar Kompetensi Lulusan di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara berdasarkan Kriteria dan Perangkat Akreditasi SD/MI (Permendikbud No. 002/H/AK/2017) dalam mewujudkan akreditasi A?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara operasional tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui kondisi dan menganalisis Standar Penilaian Pendidikan di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara berdasarkan Kriteria dan Perangkat Akreditasi SD/MI (Permendikbud No. 002/H/AK/2017).
- b. Mengetahui kondisi dan menganalisis Standar Kompetensi Lulusan di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara berdasarkan Kriteria dan Perangkat Akreditasi SD/MI (Permendikbud No. 002/H/AK/2017).

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang evaluasi kondisi Standar Penilaian Pendidikan dan Kompetensi Lulusan di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara dalam mewujudkan akreditasi A.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran khususnya kepada pihak madrasah untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu tolak ukur yang mungkin digunakan untuk pengembangan madrasah dalam hal mewujudkan akreditasi A.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi Kementerian Agama
Penelitian ini dapat memberikan gambaran mutu dan kualitas MI Matholi'ul Huda, sehingga dapat membantu Kementerian Agama dalam memetakan MI Matholi'ul Huda di akreditasi satuan pendidikan.
- 2) Bagi Madrasah
Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada madrasah dalam memenuhi komponen akreditasi pada standar penilaian dan kompetensi lulusan agar mendapat peringkat nilai akreditasi yang maksimal yaitu akreditasi A.

3) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru dalam mengevaluasi pelaksanaan penilaian siswa sesuai standar penilaian dan kompetensi lulusan berdasarkan kriteria dan perangkat akreditasi.

4) Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada orang tua dan masyarakat secara umum tentang mutu dan kualitas madrasah melalui nilai akreditasi yang didapatkan oleh MI Matholi'ul Huda.

BAB II

EVALUASI STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI LULUSAN DALAM MEWUJUDKAN AKREDITASI A

A. Deskripsi Teori

1. Evaluasi Pendidikan

a. Pengertian Evaluasi Pendidikan

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa Arab, *al-Taqdir*, dalam bahasa Indonesia berarti penilaian.

Menurut Bloom “*evaluation, as we see it, is the systematic collection of evidence to determine whether in fact certain changes are taking place in the learners as well as to determine the amount or degree of change in individual students*”. Evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa.¹

Menurut Stufflebeam, “*evaluation is the process of delineating obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives*”. Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Sedangkan

¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 1-2.

menurut Ralph Tyler evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh dua orang ahli, yakni Cronbach dan Stufflebeam bahwa proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan.²

Oemar Hamalik mengartikan evaluasi pendidikan sebagai suatu proses penaksiran terhadap kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan peserta didik untuk tujuan pendidikan. Sedangkan Wayan Nurkencana sebagaimana dikutip Supardi berpendapat bahwa evaluasi pendidikan dapat diartikan proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.

Selain penjelasan di atas, dalam pandangan Islam terdapat term atau istilah-istilah tertentu yang mengarah pada makna evaluasi. Term-term tersebut adalah: Al-Hisab, memiliki makna menghitung, menafsirkan dan mengira. Hal ini dapat dilihat dalam firman Allah SWT.:

² Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm. 3.

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي
 أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ
 وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾

“Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Q.S. Al-Baqarah: 284).

Kemudian dalam surat yang lain disebutkan sebagai berikut:

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ ﴿٢٦﴾

“Kemudian Sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka.” (Q.S. Al-Ghasiyah: 26).

Dari beberapa ayat al-Qur’an dan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi pendidikan dalam perspektif Islam yaitu suatu proses dan tindakan yang terencana berbasis Islam untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan (peserta didik) terhadap tujuan (pendidikan), sehingga dapat disusun penilaiannya yang dapat dijadikan dasar untuk membuat keputusan. Dengan demikian evaluasi bukan sekedar menilai

suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu yang terencana, sistematis, berdasarkan tujuan yang jelas dan komprehensif. Jadi dengan evaluasi diperoleh informasi dan kesimpulan tentang keberhasilan suatu kegiatan dalam hal ini pendidikan, dan kemudian dapat menentukan alternatif dan keputusan untuk tindakan berikutnya.³

Pada penelitian ini evaluasi dapat diartikan sebagai sebuah proses pengumpulan data hasil kerja pemenuhan komponen akreditasi di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealiat Jepara pada jangka waktu tertentu guna mengetahui sejauh mana target komponen akreditasi yang telah ditetapkan Permendikbud No. 002/H/AK/2017. Apakah sudah terpenuhi atau belum oleh pihak MI Matholi'ul Huda sehingga dapat memutuskan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

b. Tujuan Evaluasi Pendidikan

Setiap aktifitas manusia sudah pasti mempunyai tujuan tertentu, karena aktifitas yang tidak mempunyai tujuan merupakan aktifitas atau pekerjaan sia-sia. Nabi Muhammad SAW menganjurkan kepada umatnya agar meninggalkan aktifitas yang sia-sia tersebut. Hal ini dapat dipahami dari hadits Nabi SAW:

³ Ano Suharna, "Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam", *Jurnal Qathrunâ*, (Vol. 3 No. 2 tahun 2016), hlm. 59-60.

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ. (رواه الترمذی)

“Sebagian dari kebaikan keislaman seseorang ialah dia akan meninggalkan segala aktifitas yang tidak berguna baginya (sia-sia)”. (H.R. Turmuzi).

Agar evaluasi sesuai dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka evaluasi juga perlu mengacu pada tujuan. Tujuan sebagai acuan ini dirumuskan lebih dahulu, sehingga dengan jelas menggambarkan apa yang hendak dicapai. Dan juga untuk menentukan suatu tindakan dalam memperbaiki target yang belum tercapai pada suatu program.⁴

Tujuan evaluasi pendidikan terbagi atas tujuan umum dan tujuan khusus, dimana dijelaskan sebagai berikut:

1) Tujuan Umum

Secara umum, tujuan evaluasi dalam pendidikan ada dua yaitu:

- a) Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- b) Untuk mengukur dan menilai sejauh mana efektivitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh

⁴Ano Suharna, “Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam”, *Jurnal Qathrunâ*,... hlm. 61-62.

pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik.

2) Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing.
- b) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.

Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak atau hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan. Selain itu, juga dipergunakan untuk

kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program.⁵

Jadi tujuan evaluasi menurut penulis pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas mutu pada standar penilaian dan kompetensi lulusan di MI Matholi'ul Huda sehingga dapat meningkatkan nilai akreditasi dan mewujudkan akreditasi A.

c. Fungsi Evaluasi Pendidikan

Fungsi evaluasi ada dua yaitu, yang pertama fungsi formatif evaluasi, *formative evaluation is the judgment of achievement during the formative stages of learning.*⁶ Formatif evaluasi adalah penilaian pencapaian selama tahap formatif pembelajaran, dipakai untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan (program, orang, produk, dan sebagainya).

Sedangkan yang ke dua fungsi sumatif evaluasi, *summative evaluation is the judgment of achievement at the end of an instructional unit, and typically involves the administration of tests at the conclusion of an instructional unit or training period.* Sumatif evaluasi adalah penilaian pencapaian di akhir suatu pengajaran dan identik melibatkan administrasi tes di penggabungan suatu pengajaran atau

⁵ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran : Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 138.

⁶ Ted A. Baumgartner dkk., *Measurement For Evaluation : In Physical Education and Exercise Science*, (New York: Mc Graw-Hill, 2007), hlm. 5.

periode pelatihan, dipakai untuk pertanggungjawaban, keterangan, seleksi, atau lanjutan. Jadi, evaluasi hendaknya membantu pengembangan, implementasi, kebutuhan suatu program, perbaikan program, pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan, dan dukungan dari mereka yang terlibat.

Secara umum fungsi evaluasi pendidikan yaitu mengukur kemajuan, menunjang penyusunan rencana, dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali.⁷ Fungsi evaluasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sudah/tidaknya tercapainya target pemenuhan komponen akreditasi berdasarkan kriteria dan perangkat akreditasi oleh Permendikbud No. 002/H/AK/2017 khususnya pada standar penilaian dan kompetensi lulusan guna mewujudkan akreditasi A.

d. Model-model Evaluasi

Berikut ini adalah beberapa model evaluasi yang populer dan banyak dipakai sebagai strategi atau pedoman kerja pelaksanaan program.

1) Model Evaluasi Stufflebeam/CIPP

Stufflebeam merumuskan evaluasi sebagai suatu proses menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm. 8.

informasi yang berguna untuk menilai alternative keputusan.⁸

2) Model Evaluasi Alkin/UCLA

Alkin mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses meyakinkan keputusan, memilih informasi yang tepat, mengumpulkan, dan menganalisis informasi sehingga dapat melaporkan ringkasan data yang berguna bagi pembuat keputusan dalam memilih beberapa alternatif.⁹

3) Model Evaluasi Stake/Countenance

Analisis proses evaluasi yang dikemukakannya membawa dampak yang cukup besar dalam bidang ini dan meletakkan dasar yang sederhana namun merupakan konsep yang cukup kuat untuk perkembangan yang lebih jauh dalam bidang evaluasi. Penekanan yang umum atau hal yang penting dalam model ini ialah bahwa evaluator yang membuat penilaian tentang program yang dievaluasi. Dalam model ini masukan, proses dan hasil data dibandingkan tidak hanya untuk menentukan apakah ada perbedaan tujuan dengan keadaan yang sebenarnya, tetapi juga dibandingkan dengan standar yang absolut.¹⁰

⁸ Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 14.

⁹ Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program...*, hlm. 15.

¹⁰ Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program...*, hlm. 22.

2. Standar Penilaian Pendidikan

a. Pengertian Standar Penilaian Pendidikan

*Assessment is the process for obtaining information that is used for making decisions about students, curricula and programs, and educational policy.*¹¹ Yang dapat diartikan bahwa penilaian adalah proses untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk membuat keputusan tentang siswa, kurikulum, program dan kebijakan pendidikan. Dalam pengertian lain, penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik atau serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Kemudian mengalami pembaruan menjadi PP RI No. 13 tahun 2015 disana dijelaskan bahwa standar penilaian pendidikan adalah kriteria

¹¹ Anthony J. Nitko, Susan M. Brookhart, *Educational Assessment of Students*, (England: Person Educatinal Limited, 2014), hlm. 2

mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah atau madrasah.¹²

Penilaian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran.
- 2) Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan diri sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.

¹² Imam Machali, Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management*,... hlm. 347.

- 3) Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan /atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap atau perilaku dan keterampilan.
- 4) Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.
- 5) Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih.
- 6) Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan semua KD pada semester tersebut.
- 7) Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mencapai kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan melingkupi seluruh indikator yang mempresentasikan semua KD pada semester tersebut.
- 8) Ulangan tingkat kompetensi yang selanjutnya disebut UTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan Pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah kompetensi dasar yang mempresentasikan kompetensi inti pada tingkat kompetensi tersebut.
- 9) Ujian mutu tingkat kompetensi yang selanjutnya disebut UMTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UMTK meliputi sejumlah kompetensi dasar yang mempresentasikan kompetensi inti pada tingkat kompetensi tersebut.

- 10) Ujian nasional yang disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian standar nasional Pendidikan, yang dilakukan secara nasional.
- 11) Ujian sekolah/madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan Pendidikan.¹³

Jadi uraian penilaian diatas adalah jenis penilaian yang harus dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui nilai hasil pembelajaran yang didapatkan oleh siswa. Sehingga bisa menjadi tolak ukur bagi guru untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya target sebuah materi dalam pembelajaran.

b. Tujuan penilaian

- 1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
- 2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran.
- 3) Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.¹⁴

¹³ Imam Machali, Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management*,...hlm.347-348.

¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pasal 4.

c. Ruang Lingkup Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran atau kompetensi muatan, atau kompetensi program, dan proses.¹⁵ Jadi penilaian yang adil adalah penilaian yang tidak membedakan peserta didik antara satu dan lainnya sehingga setiap peserta didik mendapatkan kompetensi penilaian yang sama sesuai dengan ruang lingkup penilaian yang berlaku.

d. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sebagai berikut:

1) Penilaian Kompetensi Sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi. Penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (peer evaluation) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (

¹⁵ Imam Machali, Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management*, ...hlm. 350.

rating scale) yang disertai pada rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- a) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
 - b) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
 - c) Penilaian antar-peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen berupa lembar penilaian antar peserta didik.
 - d) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berupa informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan sikap dan perilaku.
- 2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan
- Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.
- a) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.

- b) Instrument tes lisan berupa daftar pertanyaan.
 - c) Instrument penugasan berupa pekerjaan rumah yang dikerjakan secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.
- 3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

- a) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- b) Proyek adalah tugas-tugas belajar yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- c) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.¹⁶

Dalam melaksanakan penilaian MI Matholi'ul Huda harus mencakup kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan

¹⁶ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management*, hlm. 350-351.

kompetensi keterampilan yang dapat dilaksanakan dengan berbagai macam cara sesuai penjelasan sebelumnya.

e. Tahap Pelaksanaan Penilaian

Penilaian Sebagaimana dikemukakan diatas bahwa standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen hasil belajar peserta didik. Artinya pemerintah sudah mengatur bagaimana tahap-tahap melakukan penilaian, langkah-langkah operasional yang harus ditempuh oleh pendidik, dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Tentang proses dan hasil belajar peserta didik.

Untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pelaksanaan penilaian pendidikan dapat dilakukan oleh:

1) Pendidik

Tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong pelajar, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Penilaian hasil belajar oleh peserta didik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.

2) Satuan pendidikan

Kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal, dan informal, pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran.

3) Pemerintah

Pemerintah pusat dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional. Tujuannya adalah untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan teknologi dan dilakukan dalam bentuk ujian nasional.¹⁷

Jadi penilaian terhadap hasil belajar siswa dapat dilaksanakan oleh pendidik yang setiap harinya bisa dilaksanakan melalui ulangan harian, kemudian oleh satuan pendidikan seperti dilaksanakannya ujian madrasah kemudian yang terakhir oleh pemerintah yang biasanya penilaian dilaksanakan dengan adanya ujian nasional.

Secara lebih detail, standar penilaian pendidikan pada tingkat SD/MI telah ditetapkan dalam Permendikbud No. 002/H/AK/2017 yang memuat tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi SD/MI, yaitu sebagai berikut:

¹⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 44.

- 1) Guru melaksanakan penilaian hasil belajar siswa berdasarkan 6 prinsip penilaian.
- 2) Sekolah/madrasah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seluruh mata pelajaran dengan mempertimbangkan berbagai macam hal.
- 3) Guru melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: ulangan, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
- 4) Guru menggunakan hasil penilaian kompetensi pengetahuan yang dilakukan untuk: memperbaiki proses pembelajaran, mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi siswa, menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan/atau kenaikan kelas.
- 5) Guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap sesuai karakteristik Kompetensi Dasar (KD).
- 6) Guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan sesuai karakteristik KD.
- 7) Guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan sesuai karakteristik KD.
- 8) Guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui observasi/ pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan.

- 9) Guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan dengan menggunakan 3 jenis tes: tes tulis, tes lisan, dan penugasan.
- 10) Guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan menggunakan: tes praktik, penilaian produk, penilaian proyek, penilaian portofolio, teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
- 11) Sekolah/madrasah melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: penilaian harian, penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, ujian sekolah/madrasah.
- 12) Sekolah/madrasah menentukan kelulusan siswa dengan mempertimbangkan hasil: ujian sekolah/madrasah, penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.
- 13) Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan 8 langkah: menetapkan tujuan penilaian, menyusun kisi-kisi ujian, mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian, melakukan analisis kualitas instrumen, melaksanakan penilaian, mengolah dan menentukan kelulusan siswa, melaporkan, dan memanfaatkan hasil penilaian.

Jadi uraian instrumen standar penilaian pendidikan diatas yang telah ditetapkan dalam Permendikbud No. 002/H/AK/2017 harus dipenuhi oleh MI Matholi'ul Huda untuk mewujudkan peringkat akreditasi A.

3. Standar Kompetensi Lulusan

a. Pengertian Standar Kompetensi lulusan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah seperangkat kompetensi lulusan yang dibakukan dan diwujudkan dengan hasil belajar peserta didik. Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dijelaskan bahwa Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kemudian mengalami perubahan menjadi Peraturan Pemerintah RI No.13 Tahun 2015 dikemukakan bahwa, Standar Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Sedangkan dalam Permendikbud No. 20 tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Sedangkan standar kompetensi pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan,

kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Ruang lingkup Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.¹⁸

Setiap peserta didik di MI Matholi'ul Huda harus memenuhi kriteria kualifikasi lulusan yang berlaku tanpa terkecuali, sehingga dapat menjadi lulusan madrasah yang bermutu dan dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang selanjutnya.

b. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Satuan Pendidikan SD/MI/SDLB/ Paket A

Berikut ini adalah Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SD/MI/SDLB/Paket A sebagaimana dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

SD/MI/SDLB/Paket A	
Dimensi	Kualifikasi/Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, 2. Berkarakter, jujur, dan peduli, 3. Bertanggungjawab, 4. Pembelajar sejati sepanjang hayat, dan 5. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam

¹⁸ Imam Machali, Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management*,... hlm. 326.

SD/MI/SDLB/Paket A	
Dimensi	Kualifikasi/Kemampuan
	sekitar, bangsa, dan negara.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar berkenaan dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu pengetahuan, 2. Teknologi, 3. Seni, dan 4. Budaya Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.
Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatif 2. Produktif 3. Kritis 4. Mandiri 5. kolaboratif, dan 6. komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang relevan dengan tugas yang diberikan.

Dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif diatas yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Faktual adalah pengetahuan dasar berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.

Konseptual adalah terminologi/ istilah yang digunakan, klasifikasi, kategori, prinsip, dan generalisasi berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri,

keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.

Prosedural adalah Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.

Metakognitif adalah Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.¹⁹

Secara lebih detail, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada tingkat SD/MI telah ditetapkan dalam Permendikbud No. 002/H/AK/2017 yang memuat tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi SD/MI, yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, sesuai dengan perkembangan siswa yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran melalui pembiasaan.
- 2) Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sosial dengan karakter: jujur dan bertanggung jawab, peduli, gotong-royong dan demokratis, percaya diri, nasionalisme yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan.

¹⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah.

- 3) Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap pembelajar sejati sepanjang hayat sesuai dengan perkembangan anak, yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan pembiasaan melalui gerakan literasi sekolah/madrasah.
- 4) Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sehat jasmani dan rohani melalui keterlibatan dalam kegiatan kesiswaan.
- 5) Siswa memiliki pengetahuan: faktual, konseptual, prosedural, metakognitif dalam setiap tema sesuai dengan pembelajaran tematik terpadu.
- 6) Siswa memperoleh pengalaman pembelajaran yang ditunjukkan oleh kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal.
- 7) Siswa memperoleh pengalaman pembelajaran menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif melalui pemanfaatan sumber belajar.

Jadi untuk mendapatkan peringkat akreditasi A MI Matholi'ul Huda harus memenuhi instrumen standard kompetensi lulusan yang telah diuraikan diatas yang didasarkan pada Permendikbud No. 002/H/AK/2017. Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara Standar Kompetensi Lulusan dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode.

Hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan Standar Kompetensi Lulusan di masa yang akan datang.

4. Akreditasi Sekolah atau Madrasah

a. Pengertian Akreditasi Sekolah atau Madrasah

Menurut Suharsimi Arikunto akreditasi adalah suatu penilaian yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sekolah swasta untuk menentukan peringkat pengakuan pemerintah terhadap sekolah tersebut.²⁰

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 29 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah menyebutkan bahwa yang dimaksud Akreditasi Sekolah/Madrasah adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan suatu Sekolah/Madrasah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh BAN-S/M yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan. Pengertian lain mengenai akreditasi adalah sebuah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan dan kinerja satuan dan/atau program pendidikan, yang dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas publik. Di dalam proses akreditasi, sebuah sekolah/madrasah dievaluasi dalam kaitannya dengan arah dan tujuannya, serta didasarkan kepada keseluruhan kondisi sekolah sebagai institusi belajar. Akreditasi merupakan alat regulasi

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Program Pendidikan*, (Jakarta, PT. Bina Aksara, 2001), hlm. 256.

(*self-regulated*) agar sekolah mengenal kekuatan dan kelemahan serta melakukan upaya yang terus menerus untuk meningkatkan kekuatan dan memperbaiki kelemahannya.²¹

Dalam konteks akreditasi madrasah, dapat diberikan pengertian sebagai suatu proses penilaian kualitas madrasah, baik madrasah negeri maupun madrasah swasta dengan menggunakan kriteria baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga akreditasi. Hasil penilaian tersebut selanjutnya dijadikan dasar untuk memelihara dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan lembaga yang bersangkutan.

b. Prinsip-prinsip Akreditasi

Mengacu kepada substansi kegiatan akreditasi yang merupakan muara penjaminan mutu pendidikan dan bentuk akuntabilitas publik maka kegiatan akreditasi harus dilakukan secara obyektif, adil, transparan, dan komprehensif dengan menggunakan instrument dan kriteria yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan. Akreditasi sekolah/madrasah dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip antara lain:

1) Objektif

Informasi yang diberikan haruslah objektif sesuai dengan fakta tentang kelayakan dan kinerja sekolah. Akreditasi sekolah/madrasah pada hakikatnya merupakan kegiatan penilaian tentang kelayakan penyelenggaraan pendidikan yang

²¹ Imam Machali, Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management*,...hlm. 240-243.

ditunjukkan oleh suatu sekolah atau madrasah. Dalam pelaksanaan penilaian ini berbagai aspek yang terkait dengan kelayakan itu diperiksa dengan jelas dan benar untuk memperoleh informasi tentang keberadaannya. Agar hasil penilaian itu dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya untuk dibandingkan dengan kondisi yang diharapkan maka dalam prosesnya digunakan indikator-indikator terkait dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan.

2) Komprehensif

Dalam pelaksanaan akreditasi sekolah atau madrasah, fokus penilaian tidak hanya terbatas pada aspek-aspek tertentu saja tetapi juga meliputi berbagai komponen pendidikan yang bersifat menyeluruh. Dengan demikian hasil yang diperoleh dapat menggambarkan secara utuh kondisi kelayakan sekolah/madrasah tersebut.

3) Adil

Dalam melaksanakan akreditasi, semua sekolah atau madrasah harus diperlakukan sama dengan tidak membedakan sekolah atau madrasah atau dasar kultur, keyakinan, sosial budaya dan tidak memandang status sekolah atau madrasah baik negeri atau swasta. Sekolah atau madrasah harus dilayani sesuai dengan kriteria dan mekanisme kerja secara adil dan tidak diskriminatif.

4) Transparan

Data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan akreditasi sekolah atau madrasah seperti kriteria mekanisme kerja, jadwal serta sistem penilaian akreditasi dan lainnya harus disampaikan secara terbuka dan dapat diakses oleh siapa saja yang memerlukannya.

5) Akuntabilitas

Pelaksanaan Akreditasi sekolah atau madrasah harus dipertanggungjawabkan baik dari sisi penilaian maupun

keputusannya sesuai aturan dan prosedur yang telah ditetapkan.

6) Efektif

Dalam pengertian bahwa hasil akreditasi memberikan informasi jelas dan tepat sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

7) Memandirikan

Dengan pelaksanaan akreditasi, sekolah/madrasah dapat berupaya dan memacu peningkatan mutu dengan bercermin pada evaluasi diri.

8) Mandatori

Akreditasi dilakukan untuk setiap sekolah sesuai dengan kesiapan sekolah.²²

Dengan adanya prinsip-prinsip akreditasi tersebut diharapkan dapat mempermudah dan melancarkan pelaksanaan akreditasi di madrasah yang sesuai aturan dan prosedur yang telah ditetapkan.

c. Fungsi Akreditasi

Sebagai salah satu kebijakan pemerintah tentunya akreditasi sekolah atau madrasah memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai berikut:

1) Perlindungan Masyarakat (*Quality Assurance*)

Dengan adanya akreditasi masyarakat memperoleh jaminan tentang kualitas pendidikan madrasah yang akan dipilihnya sehingga terhindar dari adanya praktik yang tidak bertanggung jawab.

²² Imam Machali, Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management*,... hlm. 242-243

2) Pengendalian Mutu (*Quality Control*)

Setelah diadakanya akreditasi madrasah mengetahui akan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya sehingga dapat menyusun perencanaan pengembangan secara berkesinambungan.

3) Pengembangan Mutu (*Quality Improvement*)

Dengan adanya akreditasi madrasah merasa terdorong dan tertantang untuk selalu mengembangkan dan mempertahankan kualitas serta berupaya menyempurnakan dari berbagai kekurangan.²³

Jadi fungsi adanya akreditasi bagi madrasah adalah sebagai perlindungan masyarakat dalam mendapatkan pendidikan yang layak, dan sebagai pengendalian mutu dan pengembangan mutu madrasah supaya dapat mengetahui dimana letak kekurangan madrasah kemudian dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan kekurangan tersebut.

d. Tujuan Akreditasi

Akreditasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan kinerja madrasah dalam menyelenggarakan pendidikan, sebagai dasar yang dapat digunakan sebagai alat pembinaan dan pengembangan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di madrasah.²⁴

²³ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media,2009), hlm. 280.

²⁴ Departemen Agama RI, *Pedoman Akreditasi Madrasah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 2005), hlm. 6.

Tujuan diadakannya kegiatan akreditasi sekolah/madrasah, yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang kelayakan sekolah/madrasah atau program yang dilaksanakannya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.
- 2) Memberikan pengakuan peringkat kelayakan
- 3) Memberikan rekomendasi tentang penjaminan mutu pendidikan kepada program dan/atau satuan pendidikan yang diakreditasi dan pihak terkait.²⁵

Jadi setiap madrasah yang telah mengikuti penilaian akreditasi dapat menunjukkan mutu dan kualitas dari madrasah tersebut dengan peringkat akreditasi yang telah didapatkan sesuai dengan tujuan adanya penilaian akreditasi.

e. Peringkat Akreditasi

Pengukuran akreditasi dilakukan secara berkala untuk mengetahui pencapaian standar acuan mutu satuan/program pendidikan.²⁶ Peningkatan akreditasi dilakukan jika hasil akreditasi memenuhi kriteria status akreditasi.

Sekolah/Madrasah memperoleh peringkat akreditasi sebagai berikut:

- 1) Peringkat akreditasi A (Unggul) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi (NA) sebesar 91 sampai dengan 100 ($91 < NA < 100$).

²⁵ Imam Machali, Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management*,...241.

²⁶ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 30.

- 2) Peringkat akreditasi B (Baik) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi sebesar 81 sampai dengan 90 ($81 < NA < 90$).
- 3) Peringkat akreditasi C (Cukup) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi sebesar 71 sampai dengan 80 ($71 < NA < 80$).

Sekolah/madrasah yang tidak terakreditasi adalah yang mendapat nilai akhir:

- 1) 61 sampai dengan 70 ($61 < NA < 70$) dengan peringkat akreditasi D (Kurang).
- 2) 0 sampai dengan 60 ($0 < NA < 60$) dengan peringkat akreditasi E (Sangat Kurang).

Pemberlakuan akreditasi ini tiada lain tujuannya yaitu untuk memacu institusi, program studi dan satuan pendidikan supaya mempertahankan dan meningkatkan mutu: keputusan akreditasi C ditingkatkan menjadi B, dan keputusan akreditasi B ditingkatkan menjadi A. Keputusan penetapan sertifikasi C, B dan A oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) merupakan takaran mutu institusi, program studi maupun satuan pendidikan. Akreditasi A merupakan takaran mutu yang tinggi, akreditasi B merupakan takaran mutu cukup tinggi, tetapi masih dibawah akreditasi A, oleh karena itu perlu ditingkatkan menjadi A, akreditasi C merupakan takaran mutu cukup karena di bawah mutu B apalagi A. Oleh karena itu perlu ditingkatkan mutu akreditasinya menjadi B atau A. Takaran akreditasi A, B, dan C secara kuantitatif (dengan angka)

ditetapkan oleh Badan Akreditasi nasional, baik BAN-PT maupun BAN- Sekolah/Madrasah maupun BAN- Sekolah Non Formal yang mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan zaman.²⁷

Setiap sekolah/madrasah negeri dan swasta memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam akreditasi atau penilaian mutu yang dilaksanakan oleh pemerintah. Hasil akreditasi adalah bukti mutu yang nyata bagi lembaga pendidikan. Untuk itu sekolah atau madrasah yang mendapat nilai peringkat akreditasi yang kurang, harus meningkatkan mutu sehingga mendapat nilai peringkat akreditasi yang baik. Untuk sekolah atau madrasah yang sudah mendapatkan nilai peringkat akreditasi yang baik harus mempertahankan kualitas mutu yang telah tercapai. MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara adalah MI yang mendapat nilai akreditasi B pada tahun 2019. Untuk itu MI Matholi'ul Huda Bantrung harus meningkatkan kualitas mutu sehingga dapat mewujudkan nilai peringkat akreditasi A pada akreditasi berikutnya.

²⁷ Maswardi Muahmmad Amin dan Yulianingsih, *Manajemen Mutu: aplikasi dalam bidang pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi , 2016) hlm. 72-73.

B. Kajian Pustaka Relevan

Studi Evaluasi Standar Penilaian dan Kompetensi Lulusan dalam mewujudkan akreditasi A, bukanlah hal baru dalam pendidikan. Di dunia akademik telah banyak bermunculan karya – karya tentang hal ini. Penulis menyadari apa yang akan diteliti ini sesungguhnya ada kemiripan dengan karya – karya orang lain yang menulis sebelumnya. Kajian pustaka terhadap karya terdahulu dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan guna membantu pembahasan dimaksudkan di lapangan nanti, diantaranya:

1. Jurnal yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Standar Penilaian Di Sekolah Dasar” oleh Suharji, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan D.I. Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui keefektifan pelaksanaan penilaian pembelajaran kurikulum 2013 di sekolah dasar di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta; (2) mengetahui kendala pelaksanaan penilaian pembelajaran kurikulum 2013 yang dilakukan pendidik (guru) di sekolah dasar di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi, dengan model pendekatan instalasi desain-proses-produk. Data dikumpulkan dengan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian yaitu sekolah dasar yang melaksanakan kurikulum 2013 di Kabupaten Sleman, Daerah

Istimewa Yogyakarta, dengan subjek penelitian guru kelas. Data penelitian yang terkumpul dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian yaitu: hasil evaluasi instalasi desain: 1) pemahaman standar penilaian pada perencanaan terutama dalam merencanakan ulangan harian atau formatif pencapaiannya 52% kualifikasi cukup, masih sangat perlu ditingkatkan, 2) pengembangan metode penilaian proses dan hasil belajar nilai capaiannya 71% kualifikasi cukup, masih sangat perlu ditingkatkan. Evaluasi proses: evaluasi proses capainnya 73% dengan kualifikasi cukup sangat perlu ditingkatkan. Evaluasi produk: 1) evaluasi pengambilan keputusan berdasarkan hasil penilaian pemahaman peserta didik capaiannya 80% dengan kualifikasi baik, perlu ditingkatkan; 2) pemanfaatan hasil penilaian untuk pelaporan terhadap orang tua cukup membanggakan nilai capainnya 90% dengan kualifikasi amat baik, sehingga perlu dipertahankan.²⁸

Penulis setuju dengan cara penelitian dan hasil dari penelitian ini karena telah sesuai dengan tujuan penelitian dan menjawab permasalahan penelitian.

2. E-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Program Studi Pendidikan Dasar yang berjudul “Analisis Kesiapan Pemenuhan Aspek-Aspek

²⁸ Suharji, “Evaluasi Pelaksanaan Standar Penilaian di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan*, (Vol. VI, No. 02, tahun 2015), hlm. 65.

Akreditasi Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Gerokgak” oleh saudara P. Suardika, A.A.I.N Marhaeni, dan I.W. Koyan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gerokgak memenuhi komponen-komponen akreditasi sekolah ditinjau dari aspek Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Kependidikan, Standar Sarana Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket atau kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan sekolah dasar negeri di kecamatan Gerokgak memenuhi komponen-komponen akreditasi sekolah ditinjau dari aspek Standar Isi berada pada kategori sangat siap, Standar Proses berada pada kategori sangat siap, Standar Kompetensi Lulusan berada pada kategori sangat siap, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan berada pada kategori sangat siap, Standar Sarana Prasarana berada pada kategori siap, Standar Pengelolaan berada pada kategori sangat siap, Standar Pembiayaan berada pada kategori siap, dan Standar Penilaian berada pada kategori sangat siap.²⁹

²⁹ P. Suardika, A.A.I.N Marhaeni, dan I.W. Koyan, “Analisis Kesiapan Pemenuhan Aspek-Aspek Akreditasi Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Gerokgak”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Dasar*, (Vol. 4, tahun 2014).

Penulis setuju dengan metode penelitian ini yakni menggunakan angket dan kuesioner dalam memperoleh data sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

3. Jurnal dari Farida Hanun, Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama Jl. MH. Thamrin N0. 6 Jakarta Pusat yang berjudul “Akreditasi Madrasah Sebagai Kunci Keberhasilan dalam Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP)”.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan performa Madrasah Aliyah yang sudah dan belum terakreditasi dari aspek standar Nasional Pendidikan (SNP) dan mengetahui apa yang menjadi kebutuhan madrasah dalam memenuhi kriteria akreditasi. Penelitian Studi Kebutuhan Akreditasi Madrasah menggunakan metode survey Madrasah Aliyah di 9 propinsi (Sumatera Utara, Lampung, Riau, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, NTB). Hasil penelitian menunjukkan pemenuhan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) mempengaruhi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan madrasah dan berkontribusi pada keberhasilan akreditasi. Direktorat Madrasah Kementerian Agama sebaiknya memberikan pembinaan kepada madrasah sesuai dengan jenjang akreditasi madrasah melalui program penguatan

madrasah berkelanjutan di bidang manajerial, SDM, dan sarana prasarana.³⁰

Penulis sangat setuju dengan penelitian ini, dengan adanya penelitian seperti ini sangat membantu Kementerian Agama dalam pemetaan akreditasi di satuan pendidikan dan mengetahui apa kebutuhan dari madrasah yang belum tercapai.

4. E-Journal oleh Antonius, “Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dasar Negeri” Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kapuas.

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan dan didukung oleh subjek penelitian Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sintang, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Kayan Hulu, Pengawas Sekolah Dasar Kecamatan Kayan Hulu, Kepala Sekolah Dasar Negeri 9 Semadai, Guru Sekolah Dasar Negeri 9 Semadai, Ketua Komite Sekolah, Siswa Sekolah Dasar Negeri 9 Semadai. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pelaksanaan akreditasi sekolah secara umum telah dijalankan dengan baik. Dalam pelaksanaan akreditasi sekolah terdapat prinsip-prinsip akreditasi sekolah yang harus dijalankan. Adanya standar akreditasi sekolah yang juga

³⁰ Farida Hanun, Akreditasi Madrasah Sebagai Kunci Keberhasilan Dalam Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP)”,... hlm. 120.

menjadi acuan bagi asesor dan sekolah yang divisitasi. Dalam pelaksanaan akreditasi sekolah juga tetap memperhatikan komponen-komponen yang diakreditasi. Kendala yang terjadi dilapangan berkaitan dengan pelaksanaan akreditasi sekolah adalah seringkali dilakukan tanpa persiapan sekolah yang matang. Surat dari BAS dilayangkan secara mendadak, akibatnya sekolah tidak bisa mempersiapkan materi yang dievaluasi secara optimal.³¹

Penulis setuju dengan penelitian tersebut karena benar adanya permasalahan yang diambil, metode yang digunakan sudah sesuai dan hasil penelitian juga sesuai dengan tujuan yang ingin didapatkan.

Secara umum dari beberapa penelitian yang sudah dicantumkan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa ada persamaan hal dalam penulisan yang telah dilakukan penulis, yakni sama-sama menilik tentang akreditasi sekolah/ madrasah. Perbedaannya pada penelitian ini lebih terkhusus mengenai evaluasi pemenuhan komponen akreditasi Standar Penilaian Pendidikan dan Kompetensi Lulusan yang didasarkan pada Kriteria dan Perangkat Akreditasi SD/MI (Permendikbud No. 002/H/ AK/ 2017).

³¹ Antonius, "Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dasar Negeri", *Fokus*, (Jilid 12, Nomor 2, tahun 2014), hlm. 250.

C. Kerangka Berpikir

Akreditasi sekolah/madrasah adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan suatu sekolah/madrasah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh BAN-S/M yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan. Pelaksanaan akreditasi tidak membedakan antara sekolah dan madrasah. Kualitas mutu pendidikan sekolah dan madrasah sama-sama diukur dengan instrument yang seragam. Proses pencapaian mutu satuan pendidikan melalui pemenuhan Standar Nasional Pendidikan, oleh karenanya muara kualitas sekolah/madrasah didasarkan pada 8 standar nasional pendidikan sesuai dengan PP RI No. 13 Tahun 2015.

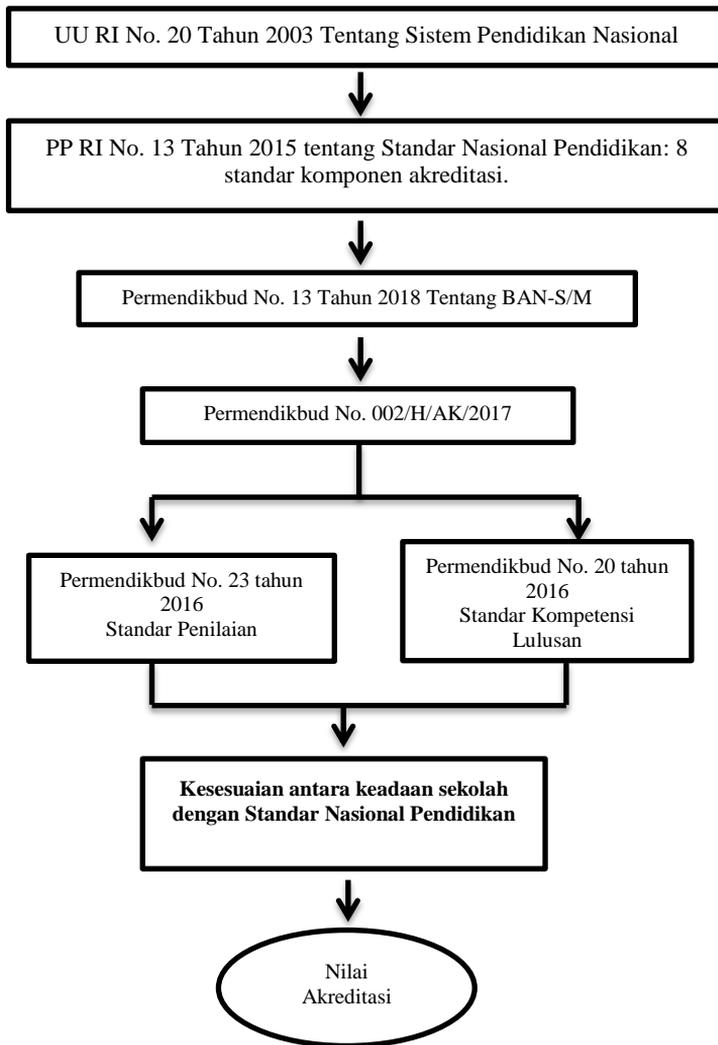
Akreditasi dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M), BAN-S/M dibantu oleh Badan Akreditasi Propinsi yang dibentuk oleh Gubernur. BAN-S/M melaksanakan akreditasi terhadap program dan/atau satuan pendidikan jalur formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Penilaian sekolah/madrasah melalui akreditasi dalam rangka penjaminan mutu sangat penting dan fundamental. Dengan adanya akuntabilitas dalam penilaian sekolah/madrasah maka proses penilaian dirasakan sangat memuaskan karena dilakukan secara terbuka dan akuntabel.

Hasil akreditasi dilakukan secara berkala untuk mengetahui pencapaian standar acuan mutu satuan/program pendidikan. Pemeringkatan akreditasi dilakukan jika hasil akreditasi memenuhi

komponen standar akreditasi berdasarkan kriteria dan perangkat akreditasi sesuai Permendikbud No. 002/H/AK/2017. Dalam mewujudkan nilai peringkat akreditasi yang maksimal yaitu nilai peringkat akreditasi A, sekolah/madrasah harus memenuhi kriteria dan perangkat akreditasi tersebut. Untuk itu, sekolah/madrasah membutuhkan evaluasi terkait pemenuhan kriteria dan perangkat akreditasi untuk menilai sejauh mana persiapan sekolah/madrasah dalam memenuhi komponen akreditasi tersebut.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pemenuhan komponen akreditasi yang didasarkan pada Kriteria dan Perangkat Akreditasi SD/MI (Permendikbud No. 002/H/AK/2017). Dalam penelitian ini menggunakan evaluasi deskriptif.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti bagan dibawah ini.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang fokus terhadap keputusan (*The Decision Focused Approach*). Evaluasi menurut Ralph Tyler adalah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai.¹

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Sedangkan penelitian deskriptif menurut Furchan adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan, dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen.³

Perbedaan antara evaluasi sebagai penelitian dan evaluasi sebagai penilaian yaitu terletak pada tujuannya. Evaluasi sebagai

¹ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan: ragam, model, & pendekatan*, (Semarang: Southest Asian Publishing, 2018), hlm. 133

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

³ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan: ragam, model, & pendekatan*,...hlm. 82.

penelitian pada dasarnya ditujukan untuk memperoleh pemahaman fenomena dalam arti seluas-luasnya. Sedangkan evaluasi sebagai penilaian ditujukan untuk mengambil tindakan tertentu.

Model penilaian/evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Evaluasi Stake atau Model Countenance yaitu analisis proses evaluasi yang dikemukakannya membawa dampak yang cukup besar dalam bidang ini dan meletakkan dasar yang sederhana namun merupakan konsep yang cukup kuat untuk perkembangan yang lebih jauh dalam bidang evaluasi.⁴ Stake menegaskan bahwa ketika kita menimbang-nimbang dalam menilai suatu program pendidikan, kita tentu melakukan perbandingan relatif antara suatu program dengan program lainnya dan atau dengan perbandingan absolut (suatu program dengan standar).⁵

Penelitian ini menggunakan instrumen akreditasi sekolah/madrasah (Permendikbud No.002/H/AK/2017) sebagai landasan atau acuan perbandingan terhadap kondisi Standar Penilaian Pendidikan dan Kompetensi Lulusan yang ada di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara.

⁴ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan: ragam, model, & pendekatan*,...hlm. 137.

⁵ Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program...*, hlm. 22.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Matholi'ul Huda yang terletak di Desa Bantrung Pendem Rt. 10 Rw. 03 Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara karena MI Matholi'ul Huda baru saja mengikuti penilaian akreditasi oleh BAN S/M sehingga mempunyai data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu mengenai evaluasi Standar Penilaian Pendidikan dan Kompetensi Lulusan sesuai kriteria dan perangkat akreditasi SD/MI oleh Permendikbud No.002 tahun 2017.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih tiga minggu, namun tidak dilaksanakan setiap hari. Penelitian dilaksanakan terhitung sejak tanggal 01 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2019.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria akreditasi yang telah ditentukan. Contohnya prinsip apa saja yang digunakan oleh guru MI Matholi'ul Huda dalam melaksanakan penilaian hasil belajar siswa yang dibandingkan

dengan ketentuan prinsip penilaian pendidikan dalam instrument akreditasi.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu subyek dari mana data dapat diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Sumber Data Premier

Sumber data premier yaitu sumber data yang langsung memberikan data penelitian kepada pengumpul data.⁶ Data premier diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada kepala madrasah dan guru MI Matholi'ul Huda mengenai pemenuhan instrumen akreditasi berdasarkan kriteria dan perangkat akreditasi oleh Permendikbud No. 002 tahun 2017 khususnya pada Standar Penilaian Pendidikan dan Kompetensi Lulusan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder biasanya terwujud dari data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Data sekunder diperoleh peneliti dengan melakukan observasi di MI Matholi'ul

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2018), hlm. 137.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hlm. 137.

Huda. Pengumpulan data sekunder meliputi RPP, silabus, hasil penilaian, dokumentasi kegiatan siswa dan lain-lain yang tersimpan dan berkaitan dengan komponen Standar Penilaian Pendidikan dan Kompetensi Lulusan berdasarkan kriteria dan perangkat akreditasi oleh Permendikbud No. 002 tahun 2017.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah segala hal yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian ini untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas. Dalam sebuah penelitian harus ada fokus yang dijadikan kajian dalam penelitian, karena permasalahan yang ada bersifat kompleks dan tidak mungkin diteliti secara bersamaan. Seringkali permasalahan melibatkan begitu banyak variable dan faktor, sehingga berada di luar jangkauan kemampuan seorang peneliti. Selain itu penelitian yang menyangkut permasalahan yang terlalu luas tidak akan dapat memberikan kesimpulan yang bermakna dalam.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada evaluasi Standar Penilaian Pendidikan dan Kompetensi Lulusan dalam mewujudkan akreditasi A di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara berdasarkan pada kriteria dan pedoman akreditasi oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 002 tahun 2017.

⁸ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 12.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data atau memperoleh data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁹ Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Jenis pengamatan penelitian ini adalah non partisipatif, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.¹⁰ Peneliti melaksanakan observasi selama tiga hari pada tanggal 04 Oktober 2019 sampai dengan 07 Oktober 2019. Observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, aktivitas siswa mengenai kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler dan aktivitas siswa dalam program madrasah untuk memenuhi komponen standar kompetensi lulusan sesuai Kriteria dan Pedoman akreditasi (Permendikbud No. 002 tahun 2017).

⁹ Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hlm. 71.

¹⁰ Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm. 220.

2. Wawancara (*Interview*)

Interview secara literal adalah aktivitas tanya jawab yang dilakukan oleh beberapa orang. Satu orang berperan sebagai orang yang memberikan pertanyaan, dan orang lainnya memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹¹

Pada penelitian ini, yang menjadi informan wawancara adalah:

a. Kepala madrasah MI Matholi'ul Huda

Melalui wawancara dengan kepala madrasah peneliti mendapatkan informasi terkait dengan pelaksanaan pemenuhan komponen akreditasi, khususnya pada Standar Kompetensi Lulusan di MI Mathol'ul Huda Bantrung Batealit Jepara. Peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala madrasah yaitu Bapak Muhammad Ridwan, S.Pd.I pada tanggal 03 Oktober 2019 di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara.

b. Guru Kelas MI Matholi'ul Huda

Melalui wawancara dengan guru kelas II Ibu Izvina Chusnaya , peneliti memperoleh informasi dan data terkait dengan cara guru melaksanakan penilaian yang sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Peneliti melaksanakan wawancara pada tanggal 02 Oktober 2019. Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana guru dalam memenuhi komponen akreditasi Standar

¹¹ Asfi Manzilati, *Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data Kualitatif*, (Malang: UB Media, 2017), hlm. 70

Penilaian Pendidikan pada penilaian akreditasi MI Matholi'ul Huda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹² Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen terkait dengan komponen akreditasi pada Standar Penilaian Pendidikan dan Kompetensi Lulusan di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara sesuai dengan kriteria dan pedoman akreditasi oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 002 tahun 2017.

F. Uji Keabsahan Data (Triangulasi Data)

Menurut Newman terdapat berbagai macam triangulasi yang umum digunakan pada penelitian sosial, yaitu diantaranya:

1. Triangulasi pengukuran, yaitu melakukan pengukuran secara multiple pada fenomena yang sama. Dengan melakukan

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 201

pengukuran dengan beberapa macam cara, peneliti dapat mengamati berbagai macam aspek dalam fenomena. Umumnya triangulasi ini dilakukan pada penelitian kuantitatif dimana pengukuran fenomena diukur dengan beberapa metode dan ukuran tertentu.

2. Triangulasi observer, yakni peneliti menambah perspektifnya dengan bantuan dari peneliti lain yang ikut melakukan observasi atau wawancara.
3. Triangulasi teori, yakni peneliti menggunakan beberapa teori dalam menyusun penelitian atau interpretasi.
4. Triangulasi metode, yakni peneliti menggunakan campuran metode kuantitatif dan kualitatif.

Kesimpulannya, triangulasi adalah salah satu teknik yang peneliti gunakan untuk verifikasi data. Artinya dengan teknik ini peneliti dapat mengecek apakah data yang dimiliki sudah benar dan dapat menggambarkan realitas. Dalam analisis model interaktif triangulasi dapat dilakukan dengan pengambilan, reduksi, penyajian dan penyimpulan data secara berulang.¹³ Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan ulang data dari wawancara dengan kepala madrasah dan guru di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara.

G. Teknik Analisis Data

¹³ Asfi Manzilati, *Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data Kualitatif*,... hlm. 96-97.

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian dikumpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah dipahami, oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman, yaitu analisis data yang dilakukan secara langsung dan terus menerus sampe tuntas, dan dianggap kredibel. Data yang telah terkumpul peneliti analisis dengan menggunakan analisis deskriptif evaluative, tujuan dari penelitian evaluative ini adalah mengetahui kondisi komponen evaluasi konteks Standar Penilaian Pendidikan dan Standar Kompetensi Lulusan dalam mewujudkan akreditasi A di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batelit Jepara sesuai dengan kriteria dan pedoman akreditasi oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 002 tahun 2017.

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, maka akan ditempuh tiga langkah utama sebagai berikut:

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kialitatif, dan R&D*, ...hlm. 245.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data bila diperlukan.¹⁵ Peneliti akan mengumpulkan data dan merangkumnya sesuai keperluan, yaitu melihat bagaimana kondisi Standar Penilaian Pendidikan dan Standar Kompetensi Lulusan di MI Mathol'ul Huda Bantrung Batealit Jepara sesuai dengan kriteria dan pedoman akreditasi oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 002 tahun 2017 yang dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk dijadikan rangkuman.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... hlm. 247.

dipahami tersebut.¹⁶ Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang evaluasi Standar Penilaian Pendidikan dan Kompetensi Lulusan dalam mewujudkan akreditasi A di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara sesuai dengan Kriteria dan Pedoman akreditasi oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 002 tahun 2017.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan disini adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.¹⁷ Verifikasi data dimaksudkan untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai evaluasi Standar Penilaian Pendidikan dan Kompetensi Lulusan dalam mewujudkan akreditasi A di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara sesuai dengan Kriteria dan Pedoman akreditasi oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 002 tahun 2017, dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ... hlm. 249.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ... hlm. 252.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah dan Profil MI Matholi'ul Huda

MI Matholi'ul Huda terletak di desa Bantrung Rt. 10 Rw 03 kecamatan Batealit kabupaten Jepara. MI Matholi'ul Huda berdiri sejak bulan April tahun 2007. Sejarah berdirinya madrasah ini berawal dari berdirinya lembaga diniyah dan TPQ sejak tahun 1968. Dengan adanya gedung yang sudah permanen sehingga memungkinkan untuk pengelolaan pengembangan pendidikan dan dari beberapa ide tokoh masyarakat yang menghendaki lembaga untuk dilanjutkan lagi. Kemudian setelah beberapa ide tersebut disatukan, maka terwujudlah lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang bernaung dibawah yayasan Matholi'ul Huda.¹

Letak MI Matholi'ul Huda sudah strategis karena jaraknya sangat dominan dengan SD dan lingkungan sangat mendukung kerjasama dengan madrasah seperti pengurus, komite, tokoh masyarakat, wali murid dan masyarakat lainnya.

¹ Dokumentasi Profil MI Matholi'ul Huda. Pada hari Selasa 01 Oktober 2019.

Adapun sistem yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtida'iyah ini dasarnya sama seperti Sekolah Dasar biasanya, namun pada Madrasah Ibtida'iyah ini lebih menekankan aspek keagamaannya. Karena sesuai tujuannya yaitu menciptakan anak didik yang cerdas dan berakhlakul karimah.

1. Nama Madrasah : MI Matholi'ul Huda
2. Tahun Berdiri : 2007
3. Tahun Beroperasi : 2007
4. NSM : 111233200164
5. NPSN : 60712474
6. NPWP : 74.058.879.3-516.000
7. Status Madrasah : Swasta
8. Akreditasi : B (85)
9. Luas Tanah : 1034 m²
10. Luas Bangunan : 578 m²
11. Kepimilikan Tanah : Milik Sendiri
12. Daya Listrik : 2200 KWH

2. Visi dan Misi MI Matholi'ul Huda

Visi Madraasah

“Terwujudnya Lulusan Yang Islami ala Ahlussunnah Wal Jamaah, Berakhlakul Karimah, Berprestasi, Terampil dan Berwawasan Lingkungan”.

Misi Madrasah

- a. Mewujudkan lulusan yang bertaqwa kepada Allah Swt sesuai ajaran Islam ala Ahlussunnah wal jamaah.
- b. Mewujudkan lulusan yang berakhlakul karimah dalam tutur kata, berperilaku, dan berbusana Islami
- c. Mewujudkan lulusan yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik
- d. Mewujudkan lulusan yang terampil praktik ibadah dan seni islami
- e. Mewujudkan lulusan yang peka terhadap lingkungan dan cinta alam²

3. Tujuan Madrasah

Adapun tujuan dari MI Matholi'ul Huda adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Institusional (Kelembagaan)
Mencerdaskan kehidupan bangsa yang dinamis beriman, bertaqwa sehat jasmani dan rohani, berbudi luhur serta mampu mendayagunakan kemampuan untuk kepentingan Bangsa, Negara,

² Dokumentasi Profil MI Matholi'ul Huda. Pada hari Selasa 01 Oktober 2019.

Agama, dan masyarakat yang dijiwai dengan nilai-nilai luhur, dan berperikemanusiaan yang adil dan beradab.

b. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan

- 1) Terwujudnya lulusan yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah
- 2) Terwujudnya lulusan yang terbiasa menjalankan ibadah mahdhoh
- 3) Terwujudnya lulusan yang gemar membaca Al-Qur'an dan menghafal surat – surat Al Qur'an
- 4) Terwujudnya lulusan yang mampu berprestasi di bidang akademik dan non akademik
- 5) Terwujudnya lulusan yang terampil dalam seni pidato, kaligrafi, dan rebana
- 6) Terwujudnya lulusan yang peka terhadap lingkungan dan mencintai alam
- 7) Terwujudnya lulusan yang siap melanjutkan estafet perjuangan keluhuran Madrasah³

³ Dokumentasi Profil MI Matholi'ul Huda. Pada hari Selasa 01 Oktober 2019.

Adapun profil Madrasah, susunan organisasi dan keadaan siswa, guru dapat dilihat pada *lampiran 1*

B. Deskripsi Data

1. Kondisi Penilaian MI Matholi'ul Huda

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai kondisi penilaian hasil belajar siswa di MI Matholi'ul Huda. Hal ini untuk memberikan gambaran mengenai kondisi penilaian pendidikan MI Matholi'ul Huda tersebut yang telah dijadikan sebagai objek untuk melaksanakan evaluasi pemenuhan standar penilaian pendidikan.

Penelitian evaluasi dilakukan terhadap pendidik di MI Matholi'ul Huda yang berjumlah 12 orang. Penelitian evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan 13 poin pertanyaan yang diambil dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 002/H/AK/2017 yaitu tentang standar penilaian pendidikan. Hasil evaluasi mengenai proses penilaian dan hasil belajar siswa oleh pendidik MI Matholi'ul Huda sebagai berikut:

a. Evaluasi mengenai perihal guru melaksanakan penilaian hasil belajar siswa berdasarkan 6 prinsip penilaian,

“Guru-guru di MI Matholi'ul Huda dalam melaksanakan penilaian menggunakan prinsip sah (terbukti kebenarannya), objektif (tidak memihak) adil (sesuai kemampuan anak), terbuka (sesuai fakta dan tidak ada

yang disembunyikan) holistik (berdasarkan segala aspek) dan akuntabel (akurat dan adil)”⁴

yang artinya semua guru telah melaksanakan penilaian menggunakan 6 prinsip sesuai komponen akreditasi standar penilaian pendidikan.

b. Evaluasi mengenai madrasah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

“setiap mata pelajaran/tema di MI Matholi’ul Huda memiliki KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) tersendiri yang ditetapkan berdasarkan tiga kriteria, yaitu kompleksitas, daya dukung dan intake siswa. Jika nilai yang didapatkan oleh siswa belum mencapai KKM maka siswa harus mengulang penilaian (remedial) hingga mencapai nilai sesuai KKM pada mata pelajaran tersebut”⁵

Tabel 4.1, KKM Mata Pelajaran di MI Matholi’ul Huda

	Kelas dan KKM					
	I	II	III	IV	V	VI
A.Mata Pelajaran						
1. Pendidikan Agama Islam						
a. Al Qur’an Hadits	70	70	70	70	70	70
b. Aqidah Akhlak	70	70	70	70	70	70
c. Fiqih	70	70	70	70	70	70
d. SKI	-	-	70	70	70	70
2. PPKn	70	75	73	70	75	75

⁴ Hasil Wawancara dengan Izvina Chusnaya, (guru kelas II) di ruang tamu madrasah pada hari Rabu tanggal 02 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB.

⁵ Hasil Wawancara dengan Izvina Chusnaya, (guru kelas II) di ruang tamu madrasah pada hari Rabu tanggal 02 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB.

3. Bahasa Indonesia	65	70	70	70	70	70
4. Bahasa Arab	70	70	70	70	70	70
5. Matematika	70	70	70	70	67	67
6. Ilmu pengetahuan Alam	-	-	70	70	70	70
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	75	70	70	70
8. SBK	70	75	75	75	75	75
9. PJOK	70	70	75	75	75	75
B.Muatan Lokal						
1. Bahasa Jawa	70	70	70	70	70	70
2. Bahasa Inggris	-	65	65	67	67	67
3. Tahfidzul Qur'an	70	70	70	70	70	70
4. Praktik Ibadah	-	75	75	75	75	75

- c. Evaluasi mengenai guru melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: ulangan, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan

“Guru di MI Matholi’ul Huda melaksanakan penilaian yaitu dengan cara tes soal, pengamatan dan penugasan kepada siswa”.⁶

Hal tersebut tentunya diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan, terlihat penilaian penilaian hasil belajar dalam bentuk: ulangan, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.⁷

- d. Evaluasi mengenai guru menggunakan hasil penilaian kompetensi pengetahuan yang dilakukan untuk: memperbaiki proses pembelajaran, mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi siswa, menyusun

⁶ Hasil Wawancara dengan Izvina Chusnaya, (guru kelas II) di ruang tamu madrasah pada hari Rabu tanggal 02 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB.

⁷ Hasil dokumentasi yang didapatkan dari Guru Kelas pada hari Rabu tanggal 02 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB.

laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan/atau kenaikan kelas,

“Guru di MI Matholi’ul Huda menggunakan penilaian hasil belajar siswa untuk mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi siswa, menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan/atau kenaikan kelas.⁸

- e. Evaluasi mengenai guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap sesuai karakteristik Kompetensi Dasar (KD). Pada setiap mata pelajaran/tema di MI Matholi’ul Huda pada kompetensi sikap telah sesuai dengan karakteristik KD karena tuntutan dari K13. Begitupun dengan kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan juga telah sesuai dengan karakteristik KD.⁹
- f. Evaluasi mengenai guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui observasi/ pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan.

“Pada kompetensi sikap semua guru di MI Matholi’ul Huda mengobservasi dan mengamati bagaimana sikap

⁸ Hasil Wawancara dengan Izvina Chusnaya, (guru kelas II) di ruang tamu madrasah pada hari Rabu tanggal 02 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB.

⁹ Hasil Wawancara dengan Izvina Chusnaya, (guru kelas II) di ruang tamu madrasah pada hari Rabu tanggal 02 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB.

siswa sehari-hari, baik saat proses belajar mengajar di dalam kelas dan di luar kelas”.¹⁰

Hal tersebut tentunya diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan, terlihat hasil penilaian sikap siswa MI Matholi’ul Huda guru menggunakan teknik penilaian sikap melalui teknik observasi dan mengamati siswa.¹¹

- g. Evaluasi mengenai guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan dengan menggunakan 3 jenis tes: tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

“Biasanya guru MI Matholi’ul Huda menggunakan 3 jenis tes, yaitu tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Namun pada mata pelajaran tertentu seperti pada mata pelajaran praktek ibadah yang ada di MI Matholi’ul Huda biasanya hanya menggunakan 2 jenis tes seperti tes lisan dan penugasan.”¹²

- h. Evaluasi mengenai guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan menggunakan: tes praktik, penilaian produk, penilaian proyek, penilaian portofolio, teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Izvina Chusnaya, (guru kelas II) di ruang tamu pada hari Rabu tanggal 02 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB.

¹¹ Hasil dokumentasi yang didapatkan dari Guru Kelas pada hari Rabu tanggal 02 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB.

¹² Hasil Wawancara dengan Izvina Chusnaya, (guru kelas II) di ruang tamu madrasah pada hari Rabu tanggal 02 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB.

“Guru di MI Matholi’ul Huda menggunakan tes praktik, penilaian produk, penilaian proyek, penilaian portofolio, dan teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Namun tidak semuanya menggunakan tes tersebut. Ada yang menggunakan dua tes seperti tes praktik dan portofolio pada mata pelajaran tertentu seperti mata pelajaran praktik ibadah di MI Matholi’ul Huda”.¹³

- i. Evaluasi mengenai madrasah melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: penilaian harian, penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, ujian sekolah/madrasah.

“Semua guru MI MI Matholi’ul Huda melaksanakan hasil belajar siswa dalam bentuk penilaian tersebut pada setiap mata pelajaran/tema”.¹⁴

- j. Evaluasi mengenai madrasah menentukan kelulusan siswa dengan mempertimbangkan hasil: ujian sekolah/madrasah, penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

“Pertimbangan MI Matholi’ul Huda dalam menentukan kelulusan siswa yaitu dengan menyelesaikan program dengan nilai yang baik pada nilai akhir mata pelajaran agama akhlak dan

¹³ Hasil Wawancara dengan Izvina Chusnaya, (guru kelas II) di ruang tamu madrasah pada hari Rabu tanggal 02 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Muhammad Ridwan, (Kapala Madrasah) di ruang kerjanya pada hari Kamis tanggal 03 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.

kewarganegaraan dan lulus ujian nasional dan ujian madrasah dengan nilai yang baik”.¹⁵

Hal tersebut tentunya diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan, yaitu penetapan pedoman ketentuan lulusan di MI Matholi’ul Huda.¹⁶

- k. Evaluasi mengenai guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan 8 langkah.

“Sebelum melaksanakan penilaian, guru MI Matholi’ul Huda melaksanakan beberapa kegiatan terlebih dahulu seperti menetapkan tujuan adanya penilaian tersebut, menyusun kisi-kisi ujian, mengembangkan instrument atau pedoman penilaian, dan melakukan analisis instrumen. Setelah penilaian dilaksanakan kemudian guru mengolah nilai tersebut untuk mendapatkan hasil dari penilaian sebagai ketentuan kelulusan siswa dalam setiap mata pelajaran yang nantinya akan di laporkan kepada wali murid siswa dalam bentuk buku raport”.¹⁷

Data mengenai proses penilaian dan hasil belajar siswa di MI Matholi’ul Huda diperoleh melalui teknik wawancara dan

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Muhammad Ridwan, (Kapala Madrasah) di ruang kerjanya pada hari Kamis tanggal 03 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.

¹⁶ Hasil dokumentasi yang didapatkan dari Guru Kelas pada hari Rabu tanggal 02 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Muhammad Ridwan, (Kapala Madrasah) di ruang kerjanya pada hari Kamis tanggal 03 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.

dokumentasi berupa data sebagai bukti pemenuhan komponen standar penilaian oleh MI Matholi'ul Huda seperti RPP, hasil penilaian siswa, dan pedoman penentuan kelulusan siswa. Adapun hasil wawancara dengan guru kelas MI Matholi'ul Huda ada di *lampiran 2* dan dokumentasi di *lampiran 5* mengenai bukti komponen standar penilaian pendidikan.

Berdasarkan hasil evaluasi, proses penilaian oleh guru-guru MI Matholi'ul Huda telah memenuhi standar yang ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 02/H/AK/2017 tentang kriteria dan perangkat akreditasi SD/MI dan dalam Permendikbud No. 23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan.

2. Kondisi Kompetensi Lulusan MI Matholi'ul Huda

Penelitian evaluasi dilakukan terhadap kepala madrasah di MI Matholi'ul Huda. Penelitian evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan 7 poin pertanyaan yang diambil dari Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 002/H/AK/2017 yaitu tentang standar kompetensi lulusan. Hasil penelitian evaluasi kompetensi lulusan yang dilakukan terhadap program dan kegiatan yang mendukung siswa di MI Matholi'ul Huda adalah seperti berikut:

- a. Evaluasi mengenai siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, sesuai dengan perkembangan siswa yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran melalui pembiasaan.

“MI Matholi’ul Huda memiliki program kegiatan agar siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME yaitu do’a asmaul husna bersama yang dilakukan setiap hari pada saat memulai jam pelajaran pertama dan do’a surat al-asr setiap akhir jam pelajaran, adanya sholat dhuhur berjama’ah setiap hari, dan sholat dhuha yang dilaksanakan dua kali dalam satu minggu”.¹⁸

Hal tersebut tentunya diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan, terlihat siswa melaksanakan sholat dhuhur dan dhuha berjama’ah, jadwal adzan dan membaca asma’ul Husna.¹⁹

- b. Evaluasi mengenai siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sosial dengan karakter: jujur dan bertanggung jawab, peduli, gotong-royong dan demokratis, percaya diri, nasionalisme yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan.

“Program MI Matholi’ul Huda agar siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sosial seperti adanya jum’at bersih yaitu kegiatan gotong-royong membersihkan lingkungan madrasah yang dilaksanakan

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Muhammad Ridwan, (Kapala Madrasah) di ruang kerjanya pada hari Kamis tanggal 03 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.

¹⁹ Hasil dokumentasi yang didapatkan dari Bapak Khoirul Anam, pada hari Jum’at tanggal 04 Oktober 2019 pukul 08.00 WIB.

setiap minggu pertama dan minggu ketiga setiap bulan. Senam kebugaran jasmani yang dilaksanakan pada minggu kedua dan minggu keempat setiap bulan. Upacara bendera setiap hari senin. Dan adanya peringatan har-hari besar islam”.²⁰

Hal tersebut tentunya diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan, terlihat siswa melaksanakan gotong royong membersihkan lingkungan madrasah, membayar BAZNAS dan kegiatan jum’at beramal.²¹

- c. Evaluasi mengenai siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap pembelajar sejati sepanjang hayat sesuai dengan perkembangan anak, yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan pembiasaan melalui gerakan literasi sekolah/madrasah.

“MI Matholi’ul Huda memiliki program gerakan literasi yaitu adanya kegiatan literasi di perpustakaan yang dilaksanakan setiap tiga minggu sekali. Gerakan literasi tersebut telah terjadwal setiap kelasnya”.²²

²⁰ Hasil Wawancara dengan Muhammad Ridwan, (Kapala Madrasah) di ruang kerjanya pada hari Kamis tanggal 03 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.

²¹ Hasil dokumentasi yang didapatkan dari Bapak Khoirul Anam, pada hari Jum’at tanggal 04 Oktober 2019 pukul 08.00 WIB.

²² Hasil Wawancara dengan Muhammad Ridwan, (Kapala Madrasah) di ruang kerjanya pada hari Kamis tanggal 03 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.

Hal tersebut tentunya diperkuat dengan observasi yang peneliti laksanakan, yaitu mengamati gerakan literasi yang dilaksanakan di dalam perpustakaan.²³

- d. Evaluasi mengenai siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sehat jasmani dan rohani melalui keterlibatan dalam kegiatan kesiswaan.

“MI Matholi’ul Huda memiliki program ekstrakurikuler seperti rebana, qiro’atul qur’an dan kaligrafi yang dilaksanakan satu minggu sekali pada hari sabtu. Untuk kokurikuler yaitu pramuka yang dilaksanakan setiap hari jum’at setelah jam pelajaran berakhir. Sedangkan untuk kegiatan intrakurikuler adalah dengan adanya pelatihan pidato tiga bahasa yaitu bahasa jawa, bahasa Indonesia dan bahasa arab”²⁴

Hal tersebut tentunya diperkuat dengan adanya observasi yang peneliti laksanakan, mengenai kegiatan latihan rebana dan kepramukaan.²⁵

²³ Hasil observasi kegiatan literasi yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 03 Oktober 2019 pukul 09.30 WIB.

²⁴ Hasil Wawancara dengan Muhammad Ridwan, (Kapala Madrasah) di ruang kerjanya pada hari Kamis tanggal 03 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.

²⁵ Hasil observasi kegiatan intra, ekstra dan kokurikuler yang dilaksanakan pada hari Jum’at dan Sabtu tanggal 04 dan 05 Oktober 2019 pukul 13.00 WIB.

- e. Evaluasi mengenai siswa memiliki pengetahuan: faktual, konseptual, prosedural, metakognitif dalam setiap tema sesuai dengan pembelajaran tematik terpadu,

“Dalam setiap mata pelajaran/tema di MI Matholi’ul Huda telah sesuai dengan pembelajaran tematik terpadu yang memuat 4 aspek tersebut seperti mengamalkan semua jenis pembelajaran tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas sesuai dengan target kurikulum 13 yang disusun dengan pembelajaran secara tematik”.²⁶

- f. Evaluasi mengenai siswa memperoleh pengalaman pembelajaran yang ditunjukkan oleh kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal.

“Fasilitas yang disediakan MI Matholi’ul Huda dalam hal tersebut yaitu adanya pelatihan rebana, kaligrafi dan lokakarya yang berhubungan dengan industri yang berkembang di masyarakat seperti pembuatan makanan rengginang dan sarang madu selain itu MI Matholi’ul Huda menampilkan pentas seni budaya yang biasanya dilakukan setiap acara pelepasan siswa kelas 6 setiap tahun”.²⁷

Hal tersebut tentunya diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan, terlihat siswa melaksanakan

²⁶ Hasil Wawancara dengan Muhammad Ridwan, (Kapala Madrasah) di ruang kerjanya pada hari Kamis tanggal 03 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.

²⁷ Hasil Wawancara dengan Muhammad Ridwan, (Kapala Madrasah) di ruang kerjanya pada hari Kamis tanggal 03 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.

karnaval budaya dan pentas seni pada pelepasan siswa kelas 6.²⁸

- g. Evaluasi terakhir mengenai siswa memperoleh pengalaman pembelajaran menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif melalui pemanfaatan sumber belajar.

“Fasilitas yang disediakan madrasah dalam menunjang hal tersebut adalah bahan ajar seperti modul, buku teks seperti buku cerita, perpustakaan dan alat praga seperti globe dunia”.²⁹

Hal tersebut tentunya diperkuat dengan adanya observasi yang peneliti laksanakan, mengenai sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.³⁰

Data mengenai program kegiatan siswa di MI Matholi’ul Huda diperoleh melalui teknik wawancara dengan kepala sekolah, dokumentasi dan observasi. Adapun hasil wawancara dengan kepala madrasah ada di *lampiran 2*, dan dokumentasi di *lampiran 6* mengenai bukti komponen standar kompetensi lulusan dan observasi di *lampiran 3*.

²⁸ Hasil dokumentasi yang didapatkan dari Bapak Khoirul Anam, pada hari Jum’at tanggal 04 Oktober 2019 pukul 08.00 WIB.

²⁹ Hasil Wawancara dengan Muhammad Ridwan, (Kapala Madrasah) di ruang kerjanya pada hari Kamis tanggal 03 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.

³⁰ Hasil observasi sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Kamis, 03 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan hasil evaluasi kondisi kompetensi lulusan MI Matholi'ul Huda telah sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 02/H/AK/2017 tentang kriteria dan perangkat akreditasi SD/MI dan dalam Permendikbud No. 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

C. Analisis Data

1. Standar Penilaian Pendidikan MI Matholi'ul Huda

Hasil evaluasi komponen akreditasi pada bagian deskripsi data merupakan hasil penelitian di MI Matholi'ul Huda, yaitu mengenai kondisi penilaian pendidikan. Tahap evaluasi selanjutnya yaitu membandingkan antara instrumen akreditasi yang ditetapkan oleh Permendikbud RI Nomor 002/H/AK/2007 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dengan keadaan standar penilaian pendidikan yang ada di MI Matholi'ul Huda. Hal ini sesuai dengan teori model evaluasi Stake atau Countenance pada BAB II, dimana masukan, proses dan hasil data dibandingkan tidak hanya untuk menentukan apakah ada perbedaan tujuan dengan keadaan yang sebenarnya, tetapi juga dibandingkan dengan standar yang absolut.³¹

Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan yaitu, Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat,

³¹ Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program...*, hlm. 22.

prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³²

Berikut ini adalah hasil pengisian instrument akreditasi standar penilaian pendidikan pada MI Matholi'ul Huda berdasarkan Permendikbud RI Nomor 002/H/AK/2007 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI):

1. Guru melaksanakan penilaian hasil belajar siswa berdasarkan 6 prinsip penilaian: (1) sah, (2) objektif, (3) adil, (4) terbuka, (5) holistik, (6) akuntabel.
<input checked="" type="checkbox"/> A. 91%-100% guru menerapkan 6 prinsip penilaian Memuat 3 alokasi
<input type="checkbox"/> B. 81%-90% guru menerapkan 6 prinsip penilaian
<input type="checkbox"/> C. 71%-80% guru menerapkan 6 prinsip penilaian
<input type="checkbox"/> D. 61%-70% guru menerapkan 6 prinsip penilaian
<input type="checkbox"/> E. Kurang dari 61% guru menerapkan 6 prinsip penilaian

³² Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

2. Madrasah menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seluruh mata pelajaran dengan mempertimbangkan: (1) karakteristik peserta didik, (2) karakteristik mata pelajaran, (3) kondisi satuan pendidikan, (4) analisis hasil penilaian.

- A. 91%-100% KKM sesuai ketentuan
- B. 81%-90% KKM sesuai ketentuan
- C. 71%-80% KKM sesuai ketentuan
- D. 61%-70% KKM sesuai ketentuan
- E. Kurang dari 61% KKM sesuai ketentuan

3. Guru melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: (1) ulangan, (2) pengamatan, dan (3) penugasan

- A. 91%-100% guru melaksanakan 3 bentuk penilaian
- B. % -90% guru melaksanakan 3 bentuk penilaian
- C. 71%-80% guru melaksanakan 3 bentuk penilaian
- D. 8161%-70% guru melaksanakan 3 bentuk penilaian
- E. Kurang dari 61% guru melaksanakan 3 bentuk penilaian

4. Guru menggunakan hasil penilaian kompetensi pengetahuan yang dilakukan untuk: (1) memperbaiki proses pembelajaran, (2) mengukur dan mengetahui

pencapaian kompetensi siswa, (3) menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan/atau kenaikan kelas.

- A. 91%-100% guru menggunakan hasil penilaian untuk tiga hal tersebut.
- B. 81%-90% guru menggunakan hasil penilaian untuk tiga hal tersebut.
- C. 71%-80% guru menggunakan hasil penilaian untuk tiga hal tersebut.
- D. 61%-70% guru menggunakan hasil penilaian untuk tiga hal tersebut.
- E. Kurang dari 61% guru menggunakan hasil penilaian untuk tiga hal tersebut.

5. Guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap sesuai karakteristik Kompetensi Dasar (KD).

- A. 91%-100% guru melaksanakan
- B. 81%-90% guru melaksanakan
- C. 71%-80% guru melaksanakan
- D. 61%-70% guru melaksanakan
- E. Kurang dari 61% guru melaksanakan

6. Guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan sesuai karakteristik KD.

- A. 91%-100% guru melaksanakan

- B. 81%-90% guru melaksanakan
- C. 71%-80% guru melaksanakan
- D. 61%-70% guru melaksanakan
- E. Kurang dari 61% guru melaksanakan

7. Guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan sesuai karakteristik KD.

- A. 91%-100% guru melaksanakan
- B. 81%-90% guru melaksanakan
- C. 71%-80% guru melaksanakan
- D. 61%-70% guru melaksanakan
- E. Kurang dari 61% guru melaksanakan

8. Guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui observasi/ pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan.

- A. 91%-100% guru melaksanakan
- B. 81%-90% guru melaksanakan
- C. 71%-80% guru melaksanakan
- D. 61%-70% guru melaksanakan
- E. Kurang dari 61% guru melaksanakan

9. Guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan dengan menggunakan 3 jenis tes: (1) tes tulis, (2) tes lisan, (3) penugasan.

- A. 91%-100% guru menggunakan 3 jenis
- B. 81%-90% guru menggunakan 3 jenis
- C. 71%-80% guru menggunakan 3 jenis
- D. 61%-70% guru menggunakan 3 jenis
- E. Kurang dari 61% guru menggunakan 3 jenis

10. Guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan menggunakan: (1) tes praktik, (2) penilaian produk, (3) penilaian proyek (4) penilaian portofolio, (5) teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

- A. 91%-100% guru menggunakan 4 jenis atau lebih
- B. 81%-90% guru menggunakan 4 jenis
- C. 71%-80% guru menggunakan 4 jenis
- D. 61%-70% guru menggunakan 4 jenis
- E. Kurang dari 61% guru menggunakan 4 jenis

11. Madrasah melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: (1) penilaian harian, (2) penilaian akhir semester, (3) penilaian akhir tahun, (4) ujian sekolah/madrasah.

- A. Melaksanakan 4 bentuk penilaian
- B. Melaksanakan 3 bentuk penilaian
- C. Melaksanakan 2 bentuk penilaian
- D. Melaksanakan 1 bentuk penilaian
- E. Tidak melaksanakan penilaian

12. Madrasah menentukan kelulusan siswa dengan mempertimbangkan hasil: (1) ujian sekolah/madrasah, (2) penilaian sikap, (3) penilaian pengetahuan, (4) penilaian keterampilan.

- A. Mempertimbangkan 4 hasil penilaian
- B. Mempertimbangkan 3 hasil penilaian
- C. Mempertimbangkan 2 hasil penilaian
- D. Mempertimbangkan 1 hasil penilaian
- E. Tidak mempertimbangkan hasil penilaian

13. Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan 8 langkah: (1) menetapkan tujuan penilaian, (2) menyusun kisi-kisi ujian, (3) mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian, (4) melakukan analisis kualitas instrumen, (5) melaksanakan penilaian, (6) mengolah dan menentukan kelulusan siswa, (7) melaporkan, (8) memanfaatkan hasil penilaian.

- A. 91%-100% guru melaksanakan 8 langkah
- B. 81%-90% guru melaksanakan 8 langkah
- C. 71%-80% guru melaksanakan 8 langkah
- D. 61%-70% guru melaksanakan 8 langkah
- E. Kurang dari 61% guru melaksanakan 8 langkah

Setelah dilakukannya evaluasi terhadap proses penilaian pendidikan dan hasil belajar siswa yaitu dengan

membandingkan keadaan yang sebenarnya dengan instrumen Akreditasi yang ditetapkan Permendikbud No. 002/H/AK/2017 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi SD/MI, MI Matholi'ul Huda telah melengkapi ketentuan minimal standar penilaian pendidikan yang telah ditetapkan. Kelengkapan proses penilaian yang dilaksanakan oleh guru menunjukkan bahwa MI Matholi'ul Huda telah mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sebagai konsumen pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan, dari seluruh jumlah butir yaitu 13 butir instrument standar penilaian, hanya 2 butir instrumen yang mendapat opsi jawaban B dan 11 butir lainnya mendapat opsi jawaban A.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, berikut adalah gambaran hasil evaluasi beserta rekomendasi tindak lanjut dari hasil akreditasi pada komponen standar penilaian pendidikan MI Matholi'ul Huda.

Tabel 4.2. Gambaran hasil evaluasi beserta rekomendasi tindak lanjut.

Keadaan saat ini	Hampir semua guru sudah melaksanakan penilaian pendidikan sesuai ketentuan dengan kualitas dan kuantitas yang baik pada setiap mata pelajaran/tema.
Keadaan diinginkan	Semua guru melaksanakan penilaian pendidikan sesuai dengan ketentuan dan kualitas yang baik pada setiap mata pelajaran/tema.
Kesenjangan	Beberapa guru belum melaksanakan penilaian pendidikan sesuai ketentuan dengan kualitas dan kuantitas yang baik

	pada mata pelajaran/tema tertentu.
Rekomendasi	Kepala madrasah mengintruksikan kepada guru agar melaksanakan penilaian pendidikan sesuai dengan ketentuan dan kualitas yang baik pada setiap mata pelajaran/tema.

Kelemahan MI Matholi'ul Huda terletak pada tidak semua guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan dengan menggunakan 3 tes yaitu tes tulis, tes lisan dan penugasan. Ada beberapa guru pada mata pelajaran tertentu hanya menggunakan penilaian kompetensi pengetahuan dengan 2 jenis tes. Tentunya hal ini berbeda dengan ketentuan Permendikbud No. 002/H/AK/2017 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi SD/MI mengenai standar penilaian pendidikan pada butir komponen nomor 9 sesuai pada Bab II yaitu guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan dengan menggunakan 3 jenis tes: tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

Begitu juga dalam penilaian kompetensi pengetahuan tidak semua guru menggunakan 4 jenis tes atau lebih yaitu tes praktik, penilaian produk, penilaian proyek, penilaian portofolio, dan teknik lain sesuai kompetensi yang dinilai.

2. Standar Kompetensi Lulusan MI Matholi'ul Huda

Hasil evaluasi komponen akreditasi pada bagian deskripsi data merupakan hasil evaluasi kondisi standar kompetensi lulusan di MI Matholi'ul Huda. Tahap evaluasi selanjutnya

yaitu membandingkan antara instrumen akreditasi yang ditetapkan oleh Permendikbud RI Nomor 002/H/AK/2007 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dengan keadaan kompetensi lulusan MI Matholi'ul Huda yang sebenarnya. Hal ini sesuai dengan teori model evaluasi Stake atau Countenance pada BAB II, dimana masukan, proses dan hasil data dibandingkan tidak hanya untuk menentukan apakah ada perbedaan tujuan dengan keadaan yang sebenarnya, tetapi juga dibandingkan dengan standar yang absolut.³³

Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dimensi sikap pada Lulusan SD/MI/SDLB/Paket A yaitu: memiliki perilaku yang mencerminkan sikap (1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, (2) berakhlak, jujur, dan peduli, (3) bertanggungjawab, (4) pembelajar sejati sepanjang hayat, dan (5) sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.

Dimensi pengetahuan pada Lulusan SD/MI/SDLB/Paket A yaitu: memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural,

³³ Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program...*, hlm. 22.

dan metakognitif pada tingkat dasar berkenaan dengan: (1) ilmu pengetahuan, (2) teknologi, (3) seni, dan (4) budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan tersebut dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.

Dimensi keterampilan pada Lulusan SD/MI/SDLB/Paket A yaitu: memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: (1) kreatif, (2) produktif, (3) kritis, (4) mandiri, (5) kolaboratif, dan (6) komunikatif, melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang relevan dengan tugas yang diberikan.³⁴

Berikut ini adalah hasil pengisian instrument akreditasi standar kompetensi lulusan pada MI Matholi'ul Huda berdasarkan Permendikbud RI Nomor 002/H/AK/2007 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI):

1. Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, sesuai dengan perkembangan siswa yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran melalui pembiasaan: (1) integrasi pengembangan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dalam kegiatan pembelajaran, (2) berdoa setiap memulai dan mengakhiri kegiatan belajar,

³⁴ Permendikbud RI Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah

(3) santun dalam berbicara dan berperilaku, (4) berpakaian sopan sesuai aturan madrasah, (5) mengucapkan salam saat masuk kelas dan saat berpapasan dengan guru, (6) melaksanakan kegiatan ibadah, (7) mensyukuri setiap nikmat yang diperoleh, (8) menumbuhkan sikap saling menolong/ berempati, (9) menghormati perbedaan, (10) antre saat bergantian memakai fasilitas sekolah/madrasah.

- A. Melaksanakan 9 kegiatan pembiasaan atau lebih
 B. Melaksanakan 7-8 kegiatan pembiasaan
 C. Melaksanakan 5-6 kegiatan pembiasaan
 D. Melaksanakan 3-4 kegiatan pembiasaan
 E. Melaksanakan kurang dari 3 kegiatan pembiasaan

2. Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sosial dengan karakter: (1) jujur dan bertanggung jawab, (2) peduli, (3) saling membantu satu sama lain, (4) percaya diri, dan (5) nasionalisme, yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan.

- A. Melaksanakan 5 kegiatan atau lebih
 B. Melaksanakan 4 kegiatan
 C. Melaksanakan 3 kegiatan
 D. Melaksanakan 2 kegiatan
 E. Melaksanakan kurang dari 2 kegiatan

3. Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap pembelajar sejati sepanjang hayat sesuai dengan perkembangan anak, yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan pembiasaan melalui gerakan literasi madrasah, yang meliputi: (1) perencanaan dan penilaian program literasi, (2) waktu yang cukup untuk kegiatan literasi, (3) membaca buku, (4) lomba terkait literasi, (5) memajang karya tulis, (6) penghargaan berkala untuk siswa, (7) pelatihan literasi.

- A. Melaksanakan 6 kegiatan atau lebih
- B. Melaksanakan 5 kegiatan
- C. Melaksanakan 4 kegiatan
- D. Melaksanakan 3 kegiatan
- E. Melaksanakan kurang dari 3 kegiatan

4. Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sehat jasmani dan rohani melalui keterlibatan dalam kegiatan kesiswaan, berupa: (1) olahraga, (2) seni, (3) kepramukaan, (4) UKS, (5) keagamaan, (6) lomba yang terkait dengan kesehatan jasmani dan rohani.

- A. Melaksanakan 6 kegiatan kesiswaan atau lebih
- B. Melaksanakan 5 kegiatan kesiswaan
- C. Melaksanakan 4 kegiatan kesiswaan
- D. Melaksanakan 3 kegiatan kesiswaan
- E. Melaksanakan kurang dari 3 kegiatan kesiswaan

5. Siswa memiliki pengetahuan: (1) faktual, (2) konseptual, (3) prosedural, (4) metakognitif dalam setiap tema sesuai dengan pembelajaran tematik terpadu.

- A. Semua mata pelajaran/tema memuat 4 aspek pengetahuan
- B. 11-12 mata pelajaran/tema memuat 4 aspek pengetahuan
- C. 9-10 mata pelajaran/tema memuat 4 aspek pengetahuan
- D. 7-8 mata pelajaran/tema memuat 4 aspek pengetahuan
- E. Kurang dari 7 mata pelajaran/tema memuat 4 aspek pengetahuan

6. Siswa memperoleh pengalaman pembelajaran yang ditunjukkan oleh kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal, meliputi: (1) kegiatan yang menunjukkan keberagaman budaya, (2) peringatan hari-hari besar nasional, (3) peringatan hari-hari besar agama, (4) pentas seni budaya, (5) bulan bahasa.

- A. Melalui 5 atau lebih kegiatan
- B. Melalui 4 kegiatan
- C. Melalui 3 kegiatan
- D. Melalui 2 kegiatan

E. Melalui kurang dari 2 kegiatan

7. Siswa memperoleh pengalaman pembelajaran menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif melalui pemanfaatan sumber belajar berupa: (1) bahan ajar, (2) buku teks, (3) perpustakaan, (4) alat peraga, (5) internet.

A. Memanfaatkan 5 sumber belajar

B. Memanfaatkan 4 sumber belajar

C. Memanfaatkan 3 sumber belajar

D. Memanfaatkan 2 sumber belajar

E. Memanfaatkan kurang dari 2 sumber belajar

Setelah dilakukan evaluasi terhadap kompetensi lulusan yaitu dengan membandingkan keadaan yang sebenarnya dengan Permendikbud No. 002/H/AK/2017 tentang Perangkat dan Instrumen Akreditasi SD/MI dan didukung oleh Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan pendidikan dasar dan menengah, MI Matholi'ul Huda telah melengkapi ketentuan minimal standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. Kelengkapan kompetensi lulusan yang dilaksanakan madrasah menunjukkan bahwa MI Matholi'ul Huda telah mampu memberikan lulusan yang cukup baik kepada masyarakat sebagai konsumen pendidikan. Dari 7 butir komponen sandar kompetensi lulusan,

4 butir mendapat opsi jawaban A dan 3 butir lainnya mendapat opsi jawaban B.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, berikut adalah gambaran hasil evaluasi beserta rekomendasi tindak lanjut dari hasil akreditasi pada komponen standar penilaian pendidikan MI Matholi'ul Huda.

Tabel 4.3. Gambaran hasil evaluasi beserta rekomendasi tindak lanjut.

Keadaan saat ini	madrasah sudah memiliki program dan kegiatan yang sesuai dengan ketentuan minimum kompetensi lulusan untuk meningkatkan kualitas lulusan.
Keadaan diinginkan	Madrasah memiliki program dan kegiatan yang sesuai dengan ketentuan kompetensi lulusan yang maximum untuk meningkatkan kualitas lulusan.
Kesenjangan	madrasah belum mencapai program dan kegiatan yang sesuai dengan ketentuan minimum kompetensi lulusan untuk meningkatkan kualitas lulusan.
Rekomendasi	Kepala madrasah mengintruksikan kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan untuk membuat program dan kegiatan yang sesuai dengan ketentuan kompetensi lulusan sehingga mencapi ketentuan kompetensi lulusan yang maximum untuk lebih meningkatkan kualitas lulusan.

Kelemahan MI Matholi'ul Huda terletak pada kegiatan yang kurang seperti dalam literasi. MI Matholi'ul Huda belum/tidak menyelenggarakan lomba karya tulis oleh siswa. Dalam kegiatan seni dan budaya MI Matholi'ul Huda belum/tidak melaksanakan

kegiatan diskusi tentang keberagaman budaya. Dan dalam memberikan pengalaman pembelajaran MI Matholi'ul Huda belum/tidak menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar dari internet. Hal ini tentunya berbeda dengan Permendikbud RI Nomor 002/H/AK/2007 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) pada komponen standar kompetensi lulusan.

D. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini telah dilakukan penulis secara optimal, tetapi disadari adanya beberapa keterbatasan. Meskipun demikian, hasil penelitian yang diperoleh ini dapat dijadikan acuan awal bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan sebuah penelitian tidak terlepas dari adanya pengetahuan dari penulis. Penulis menyadari masih mempunyai keterbatasan dalam pengetahuan yang penulis miliki baik dalam materi penelitian maupun dalam materi sebagai penyusunan penelitian ini. Akan tetapi penulis berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan dan dalam penyusunan penelitian ini sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki dan dengan bimbingan serta arahan oleh dosen pembimbing.

2. Keterbatasan Dokumen

Penelitian dilakukan untuk mencari dokumen penting madrasah yang tidak selayaknya diberikan secara percuma kepada orang biasa. Dalam penelitian ini penulis berusaha secara maksimal untuk meyakinkan sekolah bahwa penelitian ini hanyalah sebuah pengimplementasian antara materi perkuliahan dengan kenyataan yang ada di dunia sekolah/madrasah. Salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai bahan evaluasi diri madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah baik kuantitas maupun kualitas sumberdaya yang dimiliki MI Matholi'ul Huda.

3. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh penulis terbatas oleh waktu. Penulis hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Meskipun ada hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur karena penelitian ini dapat selesai dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang evaluasi standar penilaian pendidikan dan kompetensi lulusan dalam mewujudkan akreditasi A di MI Mathol'ul Huda Baantrung Batealit Jepara yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Standar Penilaian Pendidikan di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara berdasarkan kriteria dan perangkat akreditasi SD/MI (Permendikbud No. 002/H/AK/2017) dalam mewujudkan akreditasi A pada saat ini sudah tergolong sangat baik. Kelengkapan proses penilaian yang dilaksanakan oleh guru menunjukkan bahwa MI Matholi'ul Huda telah mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sebagai konsumen pendidikan. Dari 13 butir komponen instrumen akreditasi hanya 2 butir yang mendapat opsi jawaban B dan 12 lainnya mendapat opsi jawaban A. Jika pemenuhan komponen standar penilaian pendidikan ditingkatkan lagi, maka MI Matholi'ul Huda dapat mewujudkan nilai maksimal pada standar penilaian pendidikan dan memungkinkan untuk mendapatkan nilai akreditasi A.
2. Kondisi Standar Kompetensi Lulusan di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara berdasarkan kriteria dan perangkat akreditasi SD/MI (Permendikbud No. 002/ H/AK/2017) dalam mewujudkan akreditasi A pada saat ini sudah tergolong baik.

Kelengkapan kompetensi lulusan yang dilaksanakan madrasah menunjukkan bahwa MI Matholi'ul Huda telah mampu memberikan lulusan yang cukup baik kepada masyarakat sebagai konsumen pendidikan. Dari 7 butir komponen instrumen akreditasi, 4 butir mendapat opsi jawaban A dan 3 butir lainnya mendapat opsi jawaban B. Jika pemenuhan komponen standar kompetensi lulusan dilakukan secara lebih baik lagi maka MI Matholi'ul Huda dapat mewujudkan nilai maksimal pada standar kompetensi lulusan dan memungkinkan untuk mendapatkan nilai akreditasi A.

B. Saran

Dari berbagai uraian diatas, maka demi kemajuan dan tercapainya tujuan dari evaluasi standar penilaian pendidikan dan kompetensi lulusan dalam mewujudkan akreditasi A di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara, maka ada beberapa saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi madrasah sebagaimana berikut:

1. Hendaknya semua guru MI Matholi'ul Huda dapat memenuhi komponen akreditasi standar penilaian pendidikan berdasarkan kriteria dan perangkat akreditasi SD/MI (Permendikbud No.002/H/AK/2017) pada butir komponen standar penilaian pendidikan yang masih mendapatkan hasil opsi B dengan cara melaksanakan proses penilaian hasil belajar siswa sesuai dengan Permdikbud No. 23 tahun 2016 tentang standar

penilaian pendidikan sehingga dapat mendapatkan hasil opsi A pada semua butir komponen standar penilaian pendidikan.

2. Hendaknya semua pihak MI Matholi'ul Huda dapat memenuhi komponen akreditasi standar kompetensi lulusan berdasarkan kriteria dan perangkat akreditasi SD/MI (Permendikbud No.002/H/AK/2017) pada butir komponen standar kompetensi lulusan yang masih mendapatkan hasil opsi B dengan cara membuat program yang menunjang siswa MI Matholi'ul Huda sebagai lulusan yang baik dan berkualitas. Selain itu MI Matholi'ul Huda juga harus memfasilitasi siswa agar mendapatkan pengalaman belajar yang baik sesuai Permendikbud No. 20 tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan untuk pendidikan dasar dan menengah, sehingga MI Matholi'ul Huda mendapatkan hasil opsi A pada semua butir komponen standar kompetensi lulusan.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya dan shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah membrikan kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa sebagai manusia yang tidak

lepas dari rasa khilaf dan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, karena di dunia ini tiada hal yang sempurna, kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Kritik dan saran dari pembaca menjadi harapan penulis untuk menjadi lebih baik.

Akhirnya, dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada Allah SWT, agar skripsi ini bias menjadikan amal baik dan memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Mudah-mudahan Allah SWT memberikan ridhonya dan keberkahannya serta memberi petunjuk pada kita semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012
- Antonius, “Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dasar Negeri”, *Fokus*, Jilid 12, Nomor 2, tahun 2014
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Program Pendidikan*, Jakarta, PT. Bina Aksara, 2001
- , *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- , *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Azwar, Saifudin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Baumgartner, Ted dkk, *Measurment For Evaluation: In Physical Education and Exercise Science*, New York: Mc Graw-Hill, 2007
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta; Rineka Cipta, 2010

- Departemen Agama RI, *Pedoman Akreditasi Madrasah*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 2005
- Fattah, Nanang, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Hanun, Farida “Akreditasi Madrasah Sebagai Kunci Keberhasilan Dalam Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP)”, *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 13 tahun 2015
- J. Nitko, Anthony, Susan M. Brookhart, *Educational Assessment of Students*, (England: Person Educatinal Limited, 2014
- Kemendiknas, *Analisis Sistem Akreditasi Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Kemendiknas, 2011
- Khoiri, Nur, *Metodologi Penelitian Pendidikan: ragam, model, & pendekatan*, Semarang: Southest Asian Publishing, 2018
- Machali, Imam, Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016
- Manzilati, Asfi, *Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data Kualitatif*, Malang: Media, 2017
- Muhammad Amin, Maswardi dan Yulianingsih, *Manajemen Mutu: aplikasi dalam bidang pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016
- Mulyasa, E, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010

- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2009
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Pohan, Rusdi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007
- Suardika, P. A.A.I.N Marhaeni, dan I.W. Koyan, “Analisis Kesiapan Pemenuhan Aspek-Aspek Akreditasi Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Gerokgak”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Dasar*, Vol. 4, tahun 2014
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2018
- Suharji, “Evaluasi Pelaksanaan Standar Penilaian di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. VI, No. 02, tahun 2015
- Suharna, Ano, “Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam”, *Jurnal Qathrunâ*, Vol. 3 No. 2 tahun 2016

Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*,
Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

Yusuf Tayibnapis, Farida, *Evaluasi Program*, Jakarta: Rineka Cipta,
2000

Lampiran 1

PROFIL MADRASAH

A. Sejarah MI Matholi'ul Huda

MI Matholi'ul Huda terletak di Desa Bantrung Rt. 10 Rw 03 Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. MI Matholi'ul Huda berdiri sejak bulan April tahun 2007. Sejarah berdirinya madrasah ini berawal dari berdirinya lembaga diniyah dan TPQ sejak tahun 1968. Dengan adanya gedung yang sudah permanen sehingga memungkinkan untuk pengelolaan pengembangan pendidikan dan dari beberapa ide tokoh masyarakat yang menghendaki lembaga untuk dilanjutkan lagi. Kemudian setelah beberapa ide tersebut disatukan, maka terwujudlah lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang bernaung dibawah yayasan Matholi'ul Huda.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Terwujudnya Lulusan Yang Islami ala Ahlussunnah Wal Jamaah, Berakhlakul Karimah, Berprestasi, Terampil dan Berwawasan Lingkungan

Indikator Visi tersebut adalah :

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt sesuai ajaran Islam ala Ahlussunnah wal jamaah.
- b. Berakhlakul karimah dalam tutur kata, berperilaku, dan berbusana Islami.
- c. Berprestasi di bidang akademik dan non akademik.

- d. Terampil dalam mencintai alam, berbahasa asing dan seni islami.
- e. Peka terhadap lingkungan dan mencintai alam.

2. Misi

- a. Mewujudkan lulusan yang bertaqwa kepada Allah Swt sesuai ajaran Islam ala Ahlul sunnah wal jamaah.
- b. Mewujudkan lulusan yang berakhlakul karimah dalam tutur kata, berperilaku, dan berbusana Islami
- c. Mewujudkan lulusan yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik
- d. Mewujudkan lulusan yang terampil praktik ibadah dan seni islami
- e. Mewujudkan lulusan yang peka terhadap lingkungan dan cinta alam

3. Tujuan

- a. Tujuan Institusional (Kelembagaan)
Mencerdaskan kehidupan bangsa yang dinamis beriman, bertaqwa sehat jasmani dan rohani, berbudi luhur serta mampu mendayagunakan kemampuan untuk kepentingan Bangsa, Negara, Agama, dan masyarakat yang dijiwai dengan nilai-nilai luhur, dan berperikemanusiaan yang adil dan beradab.
- b. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan
 - 1) Terwujudnya lulusan yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah

- 2) Terwujudnya lulusan yang terbiasa menjalankan ibadah mahdhoh
- 3) Terwujudnya lulusan yang gemar membaca Al-Qur'an dan menghafal surat – surat Al Qur'an
- 4) Terwujudnya lulusan yang mampu berprestasi di bidang akademik dan non akademik
- 5) Terwujudnya lulusan yang terampil dalam seni pidato, kaligrafi, dan rebana
- 6) Terwujudnya lulusan yang peka terhadap lingkungan dan mencintai alam
- 7) Terwujudnya lulusan yang siap melanjutkan estafet perjuangan keluhuran Madrasah

C. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MI Matholi'ul Huda
2. Tahun Berdiri : 2007
3. Tahun Beroperasi : 2007
4. NSM : 111233200164
5. NPSN : 60712474
6. NPWP : 74.058.879.3-516.000
7. Status Madrasah : Swasta
8. Akreditasi : B (85)
9. Luas Tanah : 1034 m²
10. Luas Bangunan : 578 m²
11. Kepimilikan Tanah : Milik Sendiri
12. Daya Listrik : 2200 KWH

D. Alamat Madrasah

1. Propinsi : Jawa Tengah
2. Kabupaten / Kota : Jepara
3. Kecamatan : Batealit
4. Desa : Bantrung
5. RT / RW : RT 10 RW 03
6. Kode Pos : 59461
7. Nomor telephon : 085225110017
8. Email :mimatholiulhudabantrung@gmail.com

E. Keadaan Siswa

KELAS	ROMBEL	TAHUN PELAJARAN		
		2017/2018	2018/2019	2019/2020
<i>I</i>	<i>2</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>5</i>
I	1	23	32	28
II	1	27	23	28
III	1	30	27	25
IV	1	21	30	25
V	1	19	23	31
VI	1	18	19	22
Jml	6	138	154	159

F. Data Personalia Kepala Madrasah, Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	Ijazah Terakhir	Jabatan	Mengajar Kelas	Keahlian
1	Suyono, S.Ag	S1	Guru	V-VI	Bahasa Arab
2	Moh. Utsman	Tahfidz	Sie. Sarpras/ Guru.	II-VI	Tahfidz
3	Muhammad Ridwan, S.Pd.I	S1	Kepala Madrasah	III-VI	Aqidah Akhlak
4	Aisah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas I	I	Tematik
5	Anik Rahmawati, S.Ag	S1	Guru PAI	III-VI	Qur'an Hadits dan SKI

6	Dian Miswar, S.Pd.I	S1	Guru PAI	IV-VI	Matematika
7	Junaidi, S.Pd.I	S1	Guru Kelas IV	IV	Fiqih
8	Khoirul Anam, S.Pd.	S1	Guru PJOK	1-VI	PJOK
9	Izvinia Chusnaya, S.Pd.I	S1	Guru Kelas II	II-VI	Bahasa Inggris
10	Dewi Setiarini, S.Pd.	S1	Guru Kelas III	III	Aqidah akhlak dan Fiqih
11	Nuryanti, S.H.I	S1	Guru Kelas V	II, III dan V	Fiqih, Aqidah Akhlak dan Qur'an Hdis
12	Hanni Juwaniah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas VI	1,III,IV, dan VI	Fiqih dan Bahasa Arab
13	Agus Sutoyo	-	Pegawai Kebersihan	-	-

G. Fasilitas

1. Luas Tanah/persil yang dikuasai madrasah menurut status pemilikan dan penggunaan

Status Pemilikan		Luas Tanah Seluruhnya
Milik	Sertifikat	976 m ²
	Belum Sertifikat	58 m ²
Bukan Milik		0 m ²

2. Buku dan Alat Pembelajaran

Mata Pelajaran	Jumlah Buku							
	Pegangan Guru				Pegangan Siswa / Teks			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. PKn	7	Judul	7	eks.	6	Judul	103	eks.
2. Bahasa Indonesia	7	Judul	7	eks.	6	Judul	135	eks.
3. Matematika	7	Judul	7	eks.	4	Judul	92	eks.
4. IPA	7	Judul	7	eks.	4	Judul	85	eks.
5. IPS	6	Judul	6	eks.	3	Judul	66	eks.

PKn	Bhs. Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Olah Raga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	12	16	4	1	9

3. Perlengkapan

Kondisi	Meja		Kursi		Lemari	Papan Tulis	Komputer
	Siswa	KS/Guru/TU	Siswa	KS/Guru/TU			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Baik	53	20	128	20	9	6	2
Rusak	24	0	26	2	2	0	0

4. Ruang menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi

No.	Jenis Ruang	Milik				Bukan Milik
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sub-Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Ruang Kelas	1	3	0	4	0
2.	Ruang Perpustakaan	0	1	0	1	0
3.	Laboratorium IPA	0	0	0	0	0
4.	Ruang Kepala Sekolah	0	1	0	1	0
5.	Ruang Guru	0	1	0	1	0
6.	Ruang Komputer	0	0	0	0	0
7.	Tempat Ibadah	0	0	0	0	0
8.	Ruang Kesehatan (UKS)	0	1	0	1	0
9.	Kamar Mandi / WC Guru	1	0	0	1	0
10.	Kamar Mandi / WC Siswa	2	0	0	2	0
11.	Gudang	0	1	0	1	0
12.	Ruang Sirkulasi / Selasar	0	0	0	0	0
13.	Tempat Bermain / Tempat Olahraga	1	0	0	1	0

Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Madrasah

1. Apa program MI Matholi'ul Huda dalam memotivasi siswa agar berperilaku dan mengembangkan sikap orang beriman?

Jawaban:

Program yang dimiliki MI Matholi'ul Huda dalam memotivasi hal tersebut antara lain adanya sholat dhuhur berjama'ah di Masjid dekat Madrasah yang dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jum'at. Selain itu ada juga program sholat dhuha yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu di masjid dekat madrasah. Dan do'a Asmaul Husna setiap hari ketika akan dimulai kegiatan belajar mengajar.

2. Apa program MI Matholi'ul Huda dalam memotivasi siswa agar memiliki sikap sosial dengan karakter jujur, bertanggung jawab, peduli, gotong royong, demokratis, percaya diri dan nasionalisme?

Jawaban:

Program yang dimiliki MI Matholi'ul Huda dalam memotivasi hal tersebut antara lain adanya upacara bendera setiap hari senin dan hari-hari besar lainnya seperti HUT RI. Ada program Jum'at bersih yaitu gotong royong membersihkan lingkungan madrasah yang biasa dilaksanakan pada minggu pertama dan ke-tiga dalam sebulan. Kemudian hari Jum'at pada minggu kedua dan empat diadakan senam SKJ bersama. Setiap hari siswa membayar BAZNAS sejumlah Rp. 500. Untuk melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah di masjid maka MI Matholi'ul Huda juga memiliki program siswa melaksanakan Adzan yang dijadwal setiap harinya.

3. Apakah MI Matholi'ul Huda sudah menerapkan program literasi pada setiap pembelajaran?

Jawaban:

Dengan adanya program pembelajaran Kurikulum 13 maka MI Matholi'ul Huda dituntut untuk setiap guru dalam penyampaian pembelajaran menerapkan program literasi. Selain itu ada juga program pembelajaran di ruang perpustakaan yang terjadwal setiap minggunya.

4. Apa saja kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di MI Matholi'ul Huda?

Jawaban:

MI Matholi'ul Huda memiliki program ekstrakurikuler seperti rebana, qiro'atul qur'an dan kaligrafi yang dilaksanakan satu minggu sekali pada hari sabtu. Untuk kokurikuler yaitu pramuka yang dilaksanakan setiap hari jum'at setelah jam pelajaran berakhir. Sedangkan untuk kegiatan intrakurikuler adalah dengan adanya pelatihan pidato tiga bahasa yaitu bahasa jawa, bahasa Indonesia dan bahasa arab.

5. Bagaimana MI Matholi'ul Huda dalam mewujudkan siswa agar memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif?

Jawaban:

Dalam setiap mata pelajaran/tema di MI Matholi'ul Huda telah sesuai dengan pembelajaran tematik terpadu yang memuat 4 aspek tersebut seperti mengamalkan semua jenis pembelajaran tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas sesuai dengan target kurikulum 13 yang disusun dengan pembelajaran secara tematik.

6. Apa saja fasilitas yang disediakan MI Matholi'ul Huda untuk siswa dalam memperoleh pengalaman pembelajaran pada kegiatan seni dan budaya lokal?

Jawaban:

Fasilitas yang disediakan MI Matholi'ul Huda dalam hal tersebut yaitu adanya pelatihan rebana, kaligrafi dan lokakarya yang berhubungan dengan industry yang berkembang di masyarakat seperti pembuatan makanan rengginang dan sarang madu selain itu MI Matholi'ul Huda menampilkan pentas seni budaya yang biasanya dilakukan setiap acara pelepasan siswa kelas 6 setiap tahun.

7. Apa saja fasilitas yang disediakan MI Matholi'ul Huda dalam pengalaman pembelajaran menggunakan informasi tentang lingkungan secara logis, kritis dan kreatif?

Jawaban:

Fasilitas yang disediakan madrasah dalam menunjang hal tersebut adalah bahan ajar seperti modul, buku teks seperti buku cerita, perpustakaan dan alat praga seperti globe dunia.

8. Apakah madrasah melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: penilaian harian, penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, dan ujian sekolah/madrasah?

Jawaban:

Semua guru MI Matholi'ul Huda melaksanakan hasil belajar siswa dalam bentuk penilaian tersebut pada setiap mata pelajaran/tema.

9. Dalam menentukan kelulusan siswa apa saja yang menjadi pertimbangan bagi madrasah?

Jawaban:

Pertimbangan MI Matholi'ul Huda dalam menentukan kelulusan siswa yaitu dengan menyelesaikan program dengan nilai yang baik pada nilai akhir mata pelajaran agama akhlak dan kewarganegaraan dan lulus ujian nasional dan ujian madrasah dengan nilai yang baik.

10. Bagaimana cara guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa?

Jawaban:

Sebelum melaksanakan penilaian, guru MI Matholi'ul Huda melaksanakan beberapa kegiatan terlebih dahulu seperti menetapkan tujuan adanya penilaian tersebut, menyusun kisi-kisi ujian, mengembangkan instrument atau pedoman penilaian, dan melakukan analisis instrumen. Setelah penilaian dilaksanakan kemudian guru mengolah nilai tersebut untuk mendapatkan hasil dari penilaian sebagai ketentuan kelulusan siswa dalam setiap mata pelajaran yang nantinya akan di laporkan kepada wali murid siswa dalam bentuk buku raport.

B. Wawancara Guru Kelas Madrasah

1. Apa saja prinsip-prinsip yang dianut dalam penilaian?

Jawaban:

Prinsip penilaian yang digunakan oleh guru MI Matholi'ul Huda yaitu prinsip sahih (terbukti kebenarannya), objektif (tidak memihak) adil (sesuai kemampuan anak), terbuka (sesuai fakta dan tidak ada

yang disembunyikan) holistik (berdasarkan segala aspek) dan akuntabel (akurat dan adil).

2. Bagaimana cara guru dalam menentukan KKM pada setiap mata pelajaran/tema?

Jawaban:

Setiap mata pelajaran/tema di MI Matholi'ul Huda memiliki KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) tersendiri yang ditetapkan berdasarkan tiga kriteria, yaitu kompleksitas, daya dukung dan intake siswa.

3. Jenis penilaian apa saja yang digunakan guru dalam melaksanakan penilaian?

Jawaban:

Guru di MI Matholi'ul Huda melaksanakan penilaian yaitu dengan cara tes soal, pengamatan dan penugasan kepada siswa.

4. Hasil dari penilaian kompetensi pengetahuan siswa biasa digunakan untuk acuan apa saja?

Jawaban:

Guru di MI Matholi'ul Huda menggunakan penilaian hasil belajar siswa untuk mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi siswa, menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan/atau kenaikan kelas.

5. Dalam melaksanakan penilaian kompetensi sikap apakah sudah sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar pada tiap mata pelajaran/tema?

Jawaban:

Dengan adanya tuntutan pembelajaran kurikulum 2013 maka kompetensi sikap di MI Matholi'ul Huda sudah sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar.

6. Dalam melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan apakah sudah sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar pada tiap mata pelajaran/tema?

Jawaban:

Dengan adanya tuntutan pembelajaran kurikulum 2013 maka kompetensi pengetahuan di MI Matholi'ul Huda sudah sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar.

7. Dalam melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan apakah sudah sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar pada tiap mata pelajaran/tema?

Jawaban:

Dengan adanya tuntutan pembelajaran kurikulum 2013 maka kompetensi keterampilan di MI Matholi'ul Huda sudah sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar.

8. Bagaimana tahapan penilaian dalam penilaian kompetensi sikap?

Jawaban:

Guru di MI Matholi'ul Huda dalam melaksanakan penilaian kompetensi sikap yaitu dengan mengobservasi dan mengamati bagaimana sikap siswa sehari-hari, baik saat proses belajar mengajar di dalam kelas dan di luar kelas.

9. Jenis penilaian apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mendapatkan nilai hasil dari kompetensi pengetahuan?

Jawaban:

Biasanya guru MI Matholi'ul Huda menggunakan 3 jenis tes, yaitu tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Namun pada mata pelajaran tertentu seperti pada mata pelajaran praktek ibadah yang ada di MI Matholi'ul Huda biasanya

hanya menggunakan 2 jenis tes seperti tes lisan dan penugasan.

10. Apa saja jenis penilaian yang digunakan oleh guru untuk mendapatkan nilai hasil dari kompetensi keterampilan?

Jawaban:

Guru di MI Matholi'ul Huda menggunakan tes praktik, penilaian produk, penilaian proyek, penilaian portofolio, dan teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Namun tidak semuanya menggunakan tes tersebut. Ada yang menggunakan dua tes seperti tes praktik dan portofolio pada mata pelajaran tertentu seperti mata pelajaran praktik ibadah di MI Matholi'ul Huda.

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Kegiatan	Keterangan
1.	Lingkungan aktivitas yang dilakukan oleh siswa baik dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.	Baik
2.	Aktivitas siswa terkait dengan pengembangan karakter melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.	Baik
3.	Aktivitas siswa terkait dengan pelaksanaan gerakan literasi.	Baik
4.	Lingkungan sekolah yang meliputi kantin, UKS, dan aktivitas lain yang relevan.	Baik
5.	a. Proses kegiatan pembelajaran di kelas atau di luar kelas b. Sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.	Baik
6.	Proses pembelajaran kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.	Baik

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara Dengan Kepala Madrasah



2. Wawancara Dengan Guru



Lampiran 5

BUKTI KOMPONEN STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : Mt. Mathol'ul Huda
Kelas / Semester : II (Dua) / Gasal
Tema 1 : Hidup Rukun
Sub Tema 1 : Hidup Rukun di Rumah
Pembelajaran Ke : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PPKN

- 1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.
- 4.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila.

Bahasa Indonesia

- 3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun
- 4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun

PJOK

- 3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKN

- 1.1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.1.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" dalam kehidupan sehari-hari.

3.1.1 Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.

4.1.1 Menjelaskan hubungan gambar pada lambang negara dengan sila-sila Pancasila.

Bahasa Indonesia

3.1.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun

4.1.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun

PJOK

3.1.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

4.1.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

PPKN

1. Dengan diberikan gambar perisai burung Garuda, siswa dapat memasangkan simbol dengan bunyi sila-sila pada Pancasila dengan benar.
2. Dengan diberikan gambar contoh penerapan sila pertama Pancasila, siswa dapat menyebutkan bunyi sila pertama Pancasila dengan benar.
3. Dengan diberikan contoh penerapan sila pertama Pancasila pada gambar, siswa dapat menceritakan pengalaman penerapan sila pertama pada Pancasila dengan benar.

BAHASA INDONESIA

4. Dengan diberikan teks percakapan yang mengandung ungkapan, siswa dapat menentukan bagian yang termasuk ungkapan dan artinya dengan tepat.
5. Dengan diberikan contoh penerapan sila kedua Pancasila pada teks percakapan, siswa dapat menceritakan pengalaman penerapan sila kedua pada Pancasila dengan benar.

PJOK

6. Dengan diberi contoh gerakan dasar berjalan, siswa dapat menjelaskan gerak dasar berjalan dalam permainan sederhana dengan benar.
7. Dengan diberi contoh gerakan dasar berjalan, siswa dapat melakukan gerak dasar berjalan dalam permainan sederhana dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Memasang simbol dengan bunyi sila pada Pancasila.
2. Menyebutkan bunyi sila yang sesuai dengan gambar pengamalannya.
3. Menceritakan pengalaman penerapan sila pertama Pancasila di rumah.
4. Menentukan isi teks yang termasuk ungkapan.
5. Menceritakan pengalaman penerapan sila kedua Pancasila di rumah.
6. Menjelaskan gerak dasar berjalan dalam permainan sederhana.
7. Melakukan gerak dasar berjalan dalam permainan sederhana

b. Nilai Pengetahuan Siswa

DAFTAR NILAI SISWA
MI MATHOLI'UL HUDA BANTRUNG
 Tahun Pelajaran
 KKM

: Qur'ah Hadis
 : V / Genap

Mata Pelajaran
 Kelas / Semester

: 2018-2019

Nomor	Urut	Induk	Nama	Penilaian Harian (Pengetahuan)												RPH	PTS	PAT	NRP
				3.1			3.2			3.3			3						
				Tulis	Tugas	1	Tulis	Tugas	1	Tulis	Tugas	1	Tulis	Tugas	1				
1			Abdullah Khoirul Azam	95	70	70	70	70	100	70	90	70	70	70				70	77
2			Aditya Pratama	70	100	70	70	80	70	70	70	80	90	90				70	70
3			Ahmad Fadhil Ramadhani	70	100	100	70	70	100	70	100	80	100	100				72	80
4			Ahmad Nor Khafa	70	90	80	70	70	70	80	70	70	70				70	70	
5			Arifan Nurjannah	70	90	90	70	100	70	80	100	80	70				74	70	
6			Arna Qurrota A'yuna Saputri	100	70	70	70	80	100	100	80	90	90				70	70	
7			Arna Sabrina	100	70	100	90	100	100	100	100	100	100				75	87	
8			Arni Qurrota A'yuni Saputri	70	80	70	70	100	90	100	80	90	90				80	90	
9			Citra Dwi Anggraini	100	100	100	100	100	90	100	100	80	90				78	70	
10			Dyas Adriansyah	90	100	100	70	70	100	70	100	80	100				74	80	
11			Excello Alghanda Murantika	70	100	100	70	70	70	70	70	70	90				74	92	
12			Farida Khalima Yuslifa	100	70	100	100	100	80	70	90	80	90				78	70	
13			Marjo Bonita Do Santos	70	90	70	70	80	100	100	70	90	80				70	70	
14			Merlin Shendyo Riva	90	70	100	100	100	70	100	100	70	90				70	78	
15			Mutiara Dwi Anggraini	70	100	70	70	70	70	90	80	70	80				70	70	
16			M. Aldo Rizki Novriansyah	70	70	100	90	70	100	100	80	80	100				75	70	
17			Nila Khoorus Sifa	95	100	70	70	70	80	100	100	70	90				76	77	
18			Nina Kinanti	100	70	100	100	100	70	100	100	90	90				70	70	
19			Rifana Mennanda Puspita	70	80	100	80	80	90	100	80	70	90				70	70	
20			Rofiqoh Adelia Anwar	70	70	100	100	70	100	100	100	70	90				70	70	
21			Sabli Khoirur Rizeqi	90	70	70	100	80	100	100	100	90	90				70	70	
22			Senja Selvi Safinatu Najah	70	90	70	70	100	70	100	90	80	70				70	89	
23			Taabbih Muwafiqoh A.M	100	90	100	100	80	100	90	100	90	100				78	84	

Guru

Mengetahui
 Kepala MI Matholi'ul Huda

Izwina Chusnaya, S.Pd.I

d. Nilai Sikap Siswa

Format Penilaian Diri Siswa

Nama : Afina Nurul Anwar Saputra
 Kelas : IV SDHIL
 Semester : Ganjil
 Waktu penilaian : Akhir

No	Pernyataan	ya	tidak
1	Setelah selesai shalat aku selalu berzikir memohon	✓	
2	أستغفر الله		
3	Aku beriya-miah akan menolongku dalam setiap	✓	
4	kesusahan		
5	memahami sejarah di Pohon Meliputi Pohon Perbuatan		✓
6	shifir yang harus aku hindari		
7	Aku selalu berzikir membaca lailaha ilallah	✓	
8			
9			
10			
11			

Keterangan:

- Penilaian persepsi diri siswa untuk mencocokkan persepsi diri siswa dengan kenyataan yang ada.
- Hasil penilaian persepsi diri siswa digunakan sebagai dasar guru untuk melakukan bimbingan dan motivasi lebih lanjut.

e. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

PERHITUNGAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMUM (KKM)
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

Name Sekolah : MI Matholi'ul Huda Bantrung
Kelas / Semester : V (LIMA) / 1 (satu)
Mata Pelajaran : PPKn

Kegiatan Inti	Kompetensi Dasar	Kriteria Penentuan KKM				kriteria penentuan KKM
		Kompleksitas	Daya Dukung	Intake Siswa		
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	67	73	68		69
	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	68	70	72		70
	1.3 Menyukuri keragaman social masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	72	68	69		70
	1.4 Menyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	69	68	70		70

Kegiatan Inti	Kompetensi Dasar	Kriteria Penentuan KKM				kriteria penentuan KKM
		Kompleksitas	Daya Dukung	Intake Siswa		
<p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.</p>	2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	70	70	72	71	
	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	70	70	69	70	
	2.3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	68	70	70	69	
	2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.	72	70	68	70	
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan</p>	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	72	70	68	70	
	3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	70	70	69	70	

Kegiatan Inti	Kompetensi Dasar	Kriteria Penentuan KKM			Kriteria penentuan KKM
		Kompleksitas	Daya Dukung	Intake Siswa	
menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.	3.3 Menelaah keragaman social budaya masyarakat	73	68	69	70
	3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	70	69	72	70
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak	4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	68	70	70	69
	4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	72	70	68	70
	4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung	70	69	70	70

f. Pedoman Ketentuan Kelulusan

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KRITERIA STANDAR KELULUSAN MI MATHOLI'UL HUDA TAHUN PELAJARAN 2018/2019, Sebagai berikut ;

1. Siswa dinyatakan naik kelas jika memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Menyelesaikan semua program di kelas tersebut.
 - b. Siswa memiliki nilai rapor dibawah KKM paling banyak 3 mata pelajaran dan tidak memiliki nilai rapor ≤ 70
 - c. Tidak masuk tanpa keterangan (alpha) dalam satu tahun tidak lebih dari 24 kali.
 - d. Berkelakuan minimal baik
2. Siswa yang dinyatakan naik kelas dan lulus ditetapkan melalui rapat Dewan pendidik dan ditulis dalam berita acara.
3. Siswa dinyatakan lulus dengan cara memenuhi aspek akademik sebagai berikut :
 - a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran, dengan nilai yang baik pada nilai akhir mata pelajaran agama, akhlak dan kewarganegaraan.
 - b. Lulus ujian nasional dan ujian madrasah dengan nilai yang baik
3. Hal-hal yang belum diatur dalam putusan ini akan ditentukan oleh Kepala Madrasah dan jika dikemudian hari ada kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : **Banting**
Pada tanggal : 5 Januari 2019



Tembusan Yth :

1. Kepala Disdikpora Kabupaten **Jepara**
2. Pengawas MI
3. Arsip.

g. Analisis Hasil Belajar Siswa

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : IPA

SK/KD : Mengetahui bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan

Kelas : Dua

Smt : Gasal

Tahun : 2017/2018

KKM : 75

No	Nama Peserta Didik	Butir soal										Jumlah Nilai	Ketuntasan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		Tuntas	Tdk. Tuntas	
1	Adinda Nurjanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	✓		
2	Ahmad Najmuddin	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	50		✓	
3	Ahmad Nizam Fatkhullah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	✓		
4	Ayik Khabli Mubarroq	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	80	✓		
5	Azid Rizqi Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	✓		
6	Filqy Angelina Syurafa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	✓		
7	Firda Eka Fahmiatul I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	✓		
8	Galang Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	✓		
9	Hesty Indrias Saputri	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80	✓		
10	Himmi Huda Atho'ul	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80	✓		
11	Jason Mandala Putra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80	✓		
12	Julia Elsi Mariska	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80	✓		
13	Mayang Sari Anggela	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80	✓		
14	Mita Safitri	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80	✓		
15	M. Aksay Tajhudin H.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	✓		
16	M. Galang Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	✓		
17	Nadia Velania R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	✓		
18	Nailis Sa'adah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	✓		
19	Nur Diansyah Adek S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	✓		
20	Refian Sandi Rahardian	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80	✓		
21	Reza Rahmawati	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80	✓		
22	Revalina Varista J. N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	✓		
23	Rovania Bethani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	✓		
24	Silfiana Mustika Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20		✓	
25	Siska Alliyatus Saída	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	80	✓	
26	Virgo Saputro	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80	✓		
27	Wisnu Yudha Syahputra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80	✓		

Jepara, 17 Oktober

Guru kelas 2


Izvina Chusikaya, S.Pd.I

Lampiran 6

BUKTI KOMPONEN STANDAR KOMPETENSI
LULUSAN

a. Rencana Kerja Dan Pelaksanaan Program



MADRASAH IBTIDAIYAH MATHOLI'UL HUDA
BANTRUNG BATEALIT JEPARA JAWA TENGAH
TENAKREDITASI B
Alamat : Bantrung, Pendem RT 10/03 Beletiti Jepara ☎ 0862 2511 0017 ☒ 56461
Email: minitholiuludabantrung@gmail.com

PROGRAM KERJA KURIKULUM
MI MATHOLI'UL HUDA BANTRUNG
T.P. 2018-2019

NO	TEREALISASI	TIDAK TEREALISASI	KETERANGAN
1	Kelelahan Peningkatan kualitas pendidik	v	30 Juli 2018 di MTs. Amal Muslimin Bantrung
2	KKG /rapat mingguan guru MI	v	Belum ada respon yang bagus
3	pelatihan pengisian aplikasi Report kur 13	v	sudah ada di tingkat KKMII
4	Pembelian perangkat pembelajaran	v	Tahun ini diusulkan ada krm lainnya sdh mulai tolk sempurna
	a. Proyektor	v	
	b. Globe	v	
	c. Alat peraga (magnet, lup dll)	v	
5	Aktisrama	v	
6	Hari berbahasa (b. Jawa & b. indo)	v	
7	les menghadapi UAB dan US (sis 6)	v	
8	pelatihan pembuatan media pembelajaran melalui media elektronik	v	rencana tahun 2018-2019
9	Sholat Dhuba	v	Hari Senin Minggu ke-2 dan 4
10	Pesantren Kilat	v	Setiap awal bulan Ramadhan
11	Kegiatan keagamaan di rumah	v	Mengikuti lakdik tahunan
12	Prbbi	v	Bantrung, 16 Juli 2018



Mengesahkan
Kepala MI Matholi'ul Huda
Muhammad Ridwan, S.Pd.I.



Sie-Herikujum
Jumadil 2/141

b. Kegiatan Sholat Dhuha Dan Dhuhur Berjamaah





YAYASAN MATHOLI'UL HUDA BANTRUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH MATHOLI'UL HUDA
BANTRUNG BATEALIT JEPARA JAWA TENGAH
TERAKREDITASI B

Alamat : Bantrung Pendem RT 10/03 Batealit Jepara ☎ 0852 2511 0017 ✉ 59461
Email: malida07@yahoo.com

JADWAL ADZAN SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH

NO	NAMA	NO	NAMA
1	ZAHINLABIB AYYUMAL MAULA	16	MUHAMMAD DENI WAHYUDI
2	CEVIN EKA SAPUTRA	17	MUHAMMAD ABDAL AMIN FASEH
3	ERFAN ABDILLAH	18	AHMAD FASYA ALFIAN
4	DHIAS FADJRI NUR RAMADHANI	19	AHMAD FAIZ NA'IM
5	MUHAMMAD AFLAKHAL A'LA REGAZTIAN	20	MUHAMMAD FAREL ANDRIAN MAULANA
6	AHMAD NADHIF BARIQ	21	PRAMANDIKA PUTRA GEMILANG
7	MUHAMMAD ZIDDAN ANWAR	22	NASIKHUN AINUN NA'IM
8	FARIS ADI PRASETYO	23	MUHAMMAD AGIL SAPUTRA
9	AJI NUR ISMAIL	24	TAUFIQI ROHMAN
10	AHMAD DAWAM MULTAZAMI	25	RENDI RENALDO
11	MAULANA AHMAD SUBAIM	26	NAKAYA TRIADI PAMUNGKAS
12	MUHAMMAD HISYAM SURYA KUSUMA	27	ASYIQ MAHMUD
13	BETRAND JENYVER IMANUHA	28	
14	MUHAMMAD JAGGER SATRIA	29	
15	SULTON KHOERONI	30	

Bantrung, 20 Juli 2018
Kepala Madrasah


Muhammad Ridwan, S.Pd.I

c. Pembiasaan Membaca Juz Amma



d. Gotong-royong Membersihkan Lingkungan Madrasah



e. Daftar Pembayaran BAZNAS



YAYASAN MATHOLI'UL HUDA BANTRUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH MATHOLI'UL HUDA
 BANTRUNG BATEALIT JEPARA JAWA TENGAH
 TERAKREDITASI B

Alamat : Bantrung Pendem RT 10/03 Batealit Jepara ☎ 0852 2511 0017 ✉ 59461
 Email: mathidu07@yahoo.com

DAFTAR PEMABYARAN BAZNAZ TP.2018/2019

KELAS VI

Nomor		Nama	HARI					JUMLAH	
Urut	Induk		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT		SABTU
1	12106	AHMAD DAWAM MULTAZAMI	-	WRU	SRU	SRU	SRU	SRU	5.000
2	13125	AHMAD FASYA ALFIAN	-	WRU	SRU	SRU	SRU	SRU	3.000
3	13126	CEVIN EKA SAPUTRA	SRU	WRU	-	SRU	SRU	SRU	3.000
4	12110	DANDY MAULANA RIZQI S	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	3.000
5	13127	DHIAS FADJRI NUR RAMADHANI	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	3.000
6	12112	DHUROTUN NAFISAH	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	3.000
7	13128	DYAH NURJANNAH	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	3.000
8	13129	ENZELINA PRATIWI	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	3.000
9	13130	FARIS ADI PRASETYO	WRU	-	SRU	SRU	SRU	SRU	3.000
10	13131	ISNA SA' ADATUS SIFA	WRU	-	SRU	SRU	SRU	SRU	3.000
11	13132	MUHAMMAD DENI WAHYUDI	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	3.000
12	13133	MUHAMMAD HISYAM SURYA KUSUMA	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	3.000
13	13134	MUHAMMAD JAGGER SATHIA	WRU	-	SRU	SRU	SRU	SRU	3.000
14	13135	NAFA' ULYA	SRU	SRU	-	WRU	-	SRU	3.000
15	13136	NAJWA FARICHATUN NADIAH	SRU	SRU	-	WRU	-	SRU	3.000
16	16219	NAKAYA TRIADI PAMUNGKAS	SRU	WRU	-	SRU	SRU	SRU	3.000
17	13137	NASIKHUN AINUN NA'IM	WRU	-	SRU	SRU	SRU	SRU	3.000
18	12121	ROHMATUL ANISA	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	3.000
19	12124	YAYUK RANI SETYONINGSIH	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	SRU	3.000

Bantrung,
 Wali Kelas VI

Hanni Juwanlah
 Hanni Juwanlah, S.Pd.

f. Kegiatan Jum'at Beramal



g. Kegiatan Pelatihan Pidato



h. Upacara Memperingati Hari Kartini



i. Upacara HUT RI



j. Kegiatan Literasi



JADWAL LITERASI MI MATHOLI'UL HUDA

TP.2018/2019

SENIN	SELASA	RABU
KELAS 5	KELAS 4	KELAS 3
KAMIS	JUM'AT	SABTU
KELAS 2	KELAS 6	KELAS 1

KETERANGAN:

KEGIATAN LITERASI DILAKSANAKAN SETIAP TIGA MINGGU SEKALI DI PERPUSTAKAAN

k. Kegiatan Olahraga



l. Kegiatan Pentas Seni



m. Kegiatan Pelatihan Rebana



n. Kegiatan Kepramukaan



o. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW



p. Kegiatan Belajar Di Luar Kelas



q. Silabus Mata Pelajaran

SILABUS KELAS II

Silabus ini adalah silabus untuk pembelajaran tematik terpadu. Setelah siswa mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa memiliki kompetensi sebagai berikut ini.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Siswa mampu:

- 1.1 meyakini terdapat hubungan simbol pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila;
- 2.1 menunjukkan sikap positif terhadap hubungan simbol pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila;
- 3.1 memahami hubungan simbol pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila;
- 4.1 menceritakan hubungan simbol pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila;
- 1.2 *menghargai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah;*
- 2.2 mematuhi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah;
- 3.2 memahami aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah;
- 4.2 melakukan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah;
- 1.3 memiliki sikap toleran terhadap keberagaman individu di sekolah;
- 2.3 menunjukkan sikap sopan dan santun dalam keberagaman (misal: teman, guru dan lainnya) di sekolah;
- 3.3 mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman individu di sekolah;
- 4.3 menceritakan jenis-jenis kebersamaan dalam keberagaman individu di sekolah;
- 1.4 menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di sekolah;
- 2.4 bersikap sesuai makna bersatu dalam keberagaman di sekolah;
- 3.4 memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah; dan
- 4.4 menceritakan pengalaman bersatu (misal: bermain bersama-sama) dalam keberagaman di sekolah.

Bahasa Indonesia (BI)

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Untuk Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan) dan Kompetensi Inti 4 (Keterampilan) dicapai melalui Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia berikut ini.

Siswa mampu:

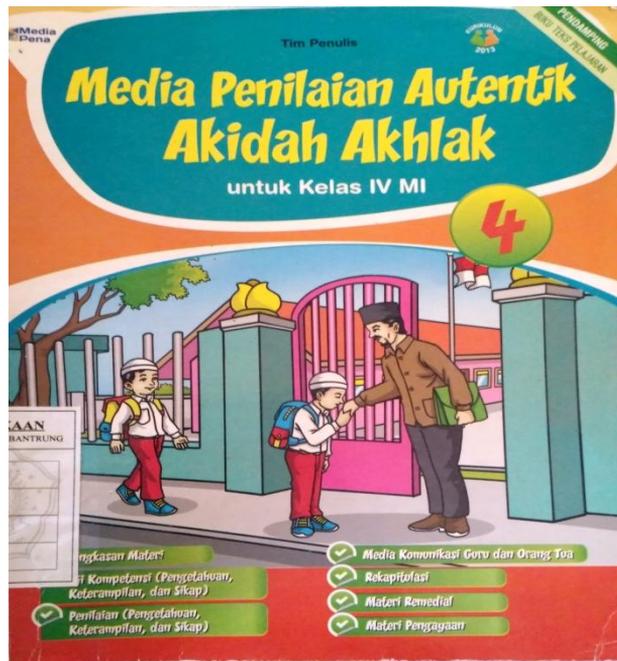
- 3.1 memahami ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun;
- 4.1 menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun;
- 3.2 memahami kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan dan visual;
- 4.2 melaporkan penggunaan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah dalam laporan hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual;
- 3.3 memahami kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual;
- 4.3 melaporkan penggunaan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual;
- 3.4 memahami kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual;

r. Karnaval Keberagaman Budaya



s. Koleksi Bahan dan Alat Peraga





Lampiran 7

PENGISIAN INSTRUMEN

A. Standar Penilaian Pendidikan

1. Prinsip penilaian hasil belajarsiswa.

No.	Nama Guru	Memenuhi 6 Prinsip*
1	Moh. Utsman	✓
2	Aisyah, S.Pd.I	✓
3	Dian Miswar, S.Pd.I	✓
4	Junaidi, S.Pd.I	✓
5	Khoirul Anam, S.Pd.	✓
6	Izvina Chusnaya, S.Pd.I	✓
7	Dewi Setiarini, S.Pd.	✓
8	Nuryanti, S.H.I	✓
9	Hanni Juwaniah, S.Pd.I	✓
10	Muhammad Ridwan, S.Pd.I	✓
11	Suyono, S.Ag	✓
12	Anik Rahmawati, S.Ag	✓
Jumlah		12
Persentase**		100%

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom Memenuhi 6 Prinsip.

** Hitung jumlah guru yang melaksanakan 6 prinsip dibagi jumlah semua guru dikalikan 100%

2. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

No.	Mata pelajaran	KKM Mempertimbangkan 4 Ketentuan*
1	Bahasa Inggris	✓
2	Takhosus	✓
3	Bahasa Jawa	✓
4	Akidah Akhlak	✓
5	Matematika	✓
6	Fiqih	✓
7	PJOK	✓
8	Qur'an Hadist	✓
9	Bahasa Arab	✓
10	Sejarah Kebudayaan Islam	✓
11	PPKN	✓

12	Bahasa Indonesia	✓
13	Ilmu Pengetahuan Alam	✓
14	Ilmu Pengetahuan Sosial	✓
15	SBdP	✓
16	Praktek Ibadah	✓
Jumlah		16
Persentase**		100%

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom Memenuhi 4 ketentuan.

** Hitung jumlah guru yang memenuhi 4 ketentuan

dibagi jumlah semua guru dikalikan 100%

3. Bentuk Pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh guru

No.	Mata Pelajaran/Tema	Bentuk Penilaian Hasil Belajar*			
		Ulangan	Pengamatan	Penugasan	Penilaian lainnya
1	Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓
2	Takhosus	✓	✓	✓	✓
3	Bahasa Jawa	✓	✓	✓	✓
4	Akidah Akhlak	✓	✓	✓	✓
5	Matematika	✓	✓	✓	✓
6	Fiqih	✓	✓	✓	✓
7	PJOK	✓	✓	✓	✓
8	Qur'an Hadist	✓	✓	✓	✓
9	Bahasa Arab	✓	✓	✓	✓
10	Sejarah Kebudayaan Islam	✓	✓	✓	✓
11	PPKN	✓	✓	✓	✓
12	Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓
13	Ilmu Pengetahuan Alam	✓	✓	✓	✓
14	Ilmu Pengetahuan Sosial	✓	✓	✓	✓
15	SBdP	✓	✓	✓	✓
16	Praktek Ibadah	✓	✓	✓	✓
Persentase (%)					100%

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

4. Penggunaan hasil penilaian kompetensi pengetahuan

No	Nama Guru	Mata Pelajaran/ Tema	Kelas	Proses perbaikan pembelajaran		Mengukur Pencapaian kompetensi pengetahuan		Laporan kemajuan hasil belajar	
				Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Moh. Utsman	Bahasa Jawa	2,3,4,5,6	✓		✓		✓	
		Takhosus	2,3,4,5,6	✓		✓		✓	
		Praktek Ibadah	4,5,6	✓		✓		✓	
2	Aisyah, S.Pd.I	Tematik	1	✓		✓		✓	
3	Dian Miswar, S.Pd.I	Matematika	4,5,6	✓		✓		✓	
4	Junaidi, S.Pd.I	Tematik	4	✓		✓		✓	
		Fiqih	4	✓		✓		✓	
5	Khoirul Anam, S.Pd.	PJOK	1,2,3,4,5,6	✓		✓		✓	
6	Izvina Chusnaya, S.Pd.I	Tematik	2	✓		✓		✓	
		Bahasa Inggris	2,3,4,5,6	✓		✓		✓	
7	Dewi Setiarini, S.Pd.	Tematik	3	✓		✓		✓	
		Akidah Akhlak	3	✓		✓		✓	
		Fiqih	3	✓		✓		✓	
		Praktek Ibadah	3	✓		✓		✓	
8	Nuryanti, S.H.I	Tematik	5	✓		✓		✓	
		Fiqih	5	✓		✓		✓	
		Qur'an Hadis	2,3	✓		✓		✓	
		Akidah Akhlak	2	✓		✓		✓	
9	Hanni Juwaniah, S.Pd.I	Tematik	6	✓		✓		✓	
		fiqih	6	✓		✓		✓	
		Bahasa Arab	1,3,4	✓		✓		✓	
10	Muhammad Ridwan, S.Pd.I	Akidah Akhlaq	3,4,5,6	✓		✓		✓	
11	Suyono, S.Ag	Bahasa Arab	5,6	✓		✓		✓	
12	Anik Rahmawati, S.Ag	Qur'an Hadist	4,5,6	✓		✓		✓	
		SKI	3,4,5,6	✓		✓		✓	
Persentase (%)				100%					

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

** Hitung jumlah guru yang menggunakan hasil penilaian dibagi jumlah semua guru dikalikan 100%

5. Penilaian kompetensi sikap sesuai karakteristik Kompetensi Dasar

No	Nama Guru	Mata Pelajaran/ tema	Penilaian Kompetensi Sikap	
			Ya	Tidak
1	Moh. Utsman	Bahasa Jawa	✓	
		Takhosus	✓	
		Praktek Ibadah	✓	
2	Aisyah, S.Pd.I	Tematik	✓	
3	Dian Miswar, S.Pd.I	Matematika	✓	
4	Junaidi, S.Pd.I	Tematik	✓	
		Fiqih	✓	
5	Khoirul Anam, S.Pd.	PJOK	✓	
6	Izvina Chusnaya, S.Pd.I	Tematik	✓	
		Bahasa Inggris	✓	
7	Dewi Setiarini, S.Pd.	Tematik	✓	
		Akidah Akhlak	✓	
		Fiqih	✓	
		Praktek Ibadah	✓	
8	Nuryanti, S.H.I	Tematik	✓	
		Fiqih	✓	
		Qur'an Hadis	✓	
		Akidah Akhlak	✓	
9	Hanni Juwaniah, S.Pd.I	Tematik	✓	
		fiqih	✓	
		Bahasa Arab	✓	
10	Muhammad Ridwan, S.Pd.I	Akidah Akhlaq	✓	
11	Suyono, S.Ag	Bahasa Arab	✓	
12	Anik Rahmawati, S.Ag	Qur'an Hadist	✓	
		SKI	✓	
Persentase**			100%	

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

** Hitung jumlah guru yang melaksanakan penilaian sikap dibagi jumlah semua guru dikalikan 100%

6. Penilaian kompetensi pengetahuan sesuai karakteristik Kompetensi Dasar

No	Nama Guru	Mata Pelajaran/Tema	Dokumen Penilaian Kompetensi pengetahuan	
			Ya	Tidak
1	Moh. Utsman	Bahasa Jawa	✓	
		Takhosus	✓	
		Praktek Ibadah	✓	
2	Aisyah, S.Pd.I	Tematik	✓	
3	Dian Miswar, S.Pd.I	Matematika	✓	
4	Junaidi,S.Pd.I	Tematik	✓	
		Fiqih	✓	
5	Khoirul Anam, S.Pd.	PJOK	✓	
6	Izvina Chusnaya, S.Pd.I	Tematik	✓	
		Bahasa Inggris	✓	
7	Dewi Setiarini, S.Pd.	Tematik	✓	
		Akidah Akhlak	✓	
		Fiqih	✓	
		Praktek Ibadah	✓	
8	Nuryanti, S.H.I	Tematik	✓	
		Fiqih	✓	
		Qur'an Hadis	✓	
		Akidah Akhlak	✓	
9	Hanni Juwaniah, S.Pd.I	Tematik	✓	
		fiqih	✓	
		Bahasa Arab	✓	
10	Muhammad Ridwan, S.Pd.I	Akidah Akhlaq	✓	
11	Suyono, S.Ag	Bahasa Arab	✓	
12	Anik Rahmawati, S.Ag	Qur'an Hadist	✓	
		SKI	✓	
Persentase**			100%	

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

** Hitung jumlah guru yang melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan dibagi jumlah semua guru dikalikan 100%

7. Penilaian kompetensi Keterampilan sesuai karakteristik Kompetensi Dasar.

No	Nama Guru	Mata Pelajaran/ tema	Dokumen Penilaian Kompetensi keterampilan	
			Ya	Tidak
1	Moh. Utsman	Bahasa Jawa	✓	
		Takhusus	✓	
		Praktek Ibadah	✓	
2	Aisyah, S.Pd.I	Tematik	✓	
3	Dian Miswar, S.Pd.I	Matematika	✓	
4	Junaidi, S.Pd.I	Tematik	✓	
		Fiqih	✓	
5	Khoirul Anam, S.Pd.	PJOK	✓	
6	Izvina Chusnaya, S.Pd.I	Tematik	✓	
		Bahasa Inggris	✓	
7	Dewi Setiarini, S.Pd.	Tematik	✓	
		Akidah Akhlak	✓	
		Fiqih	✓	
		Praktek Ibadah	✓	
8	Nuryanti, S.H.I	Tematik	✓	
		Fiqih	✓	
		Qur'an Hadis	✓	
		Akidah Akhlak	✓	
9	Hanni Juwaniah, S.Pd.I	Tematik	✓	
		fiqih	✓	
		Bahasa Arab	✓	
10	Muhammad Ridwan, S.Pd.I	Akidah Akhlaq	✓	
11	Suyono, S.Ag	Bahasa Arab	✓	
12	Anik Rahmawati, S.Ag	Qur'an Hadist	✓	
		SKI	✓	
Persentase**			100%	

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

** Hitung jumlah guru yang melaksanakan penilaian sikap dibagi jumlah semua guru dikalikan 100%

8. Tahapan Penilaian Kompetensi Sikap

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran/Tema	Tahapan penilaian sikap				
			Pengamatan perilaku	Pencatatan	Tindak lanjut	Deskripsi	Laporan kepada wali kelas
1	Moh. Utsman	Bahasa Jawa	✓	✓	✓	✓	✓
		Takhosus	✓	✓	✓	✓	✓
		Praktek Ibadah	✓	✓	✓	✓	✓
2	Aisyah, S.Pd.I	Tematik	✓	✓	✓	✓	✓
3	Dian Miswar, S.Pd.I	Matematika	✓	✓	✓	✓	✓
4	Junaidi, S.Pd.I	Tematik	✓	✓	✓	✓	✓
		Fiqih	✓	✓	✓	✓	✓
5	Khoirul Anam, S.Pd.	PJOK	✓	✓	✓	✓	✓
6	Izvina Chusnaya, S.Pd.I	Tematik	✓	✓	✓	✓	✓
		Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓
7	Dewi Setiarini, S.Pd.	Tematik	✓	✓	✓	✓	✓
		Akidah Akhlak	✓	✓	✓	✓	✓
		Fiqih	✓	✓	✓	✓	✓
		Praktek Ibadah	✓	✓	✓	✓	✓
8	Nuryanti, S.H.I	Tematik	✓	✓	✓	✓	✓
		Fiqih	✓	✓	✓	✓	✓
		Qur'an Hadis	✓	✓	✓	✓	✓
		Akidah Akhlak	✓	✓	✓	✓	✓
9	Hanni Juwaniah, S.Pd.I	Tematik	✓	✓	✓	✓	✓
		fiqih	✓	✓	✓	✓	✓
		Bahasa Arab	✓	✓	✓	✓	✓
10	Muhammad Ridwan, S.Pd.I	Akidah Akhlaq	✓	✓	✓	✓	✓
11	Suyono, S.Ag	Bahasa Arab	✓	✓	✓	✓	✓
12	Anik Rahmawati, S.Ag	Qur'an Hadist	✓	✓	✓	✓	✓
		SKI	✓	✓	✓	✓	✓
Persentase**			100%				

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

** Hitung jumlah guru yang melaksanakan tahapan penilaian sikap secara lengkap (5 tahapan) dibagi jumlah semua guru dikalikan 100%

9. Jenis Penilaian Kompetensi Pengetahuan.

No.	Nama Guru	Mata pelajaran/ Tema	Jenis Penilaian			Lengkap*	
			Tes tulis	Tes lisan	Penugasan	Ya	Tidak
1	Moh. Utsman	Bahasa Jawa	✓	✓	✓		
		Takhosus	✓	✓	✓	✓	
		Praktek Ibadah		✓	✓		✓
2	Aisyah, S.Pd.I	Tematik	✓	✓	✓	✓	
3	Dian Miswar, S.Pd.I	Matematika	✓	✓	✓	✓	
4	Junaidi,S.Pd.I	Tematik	✓	✓	✓	✓	
		Fiqih	✓	✓	✓	✓	
5	Khoirul Anam, S.Pd.	PJOK	✓	✓	✓	✓	
6	Izvina Chusnaya, S.Pd.I	Tematik	✓	✓	✓	✓	
		Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	
7	Dewi Setiarini, S.Pd.	Tematik	✓	✓	✓		
		Akidah Akhlak	✓	✓	✓		
		Fiqih	✓	✓	✓		
		Praktek Ibadah		✓	✓		✓
8	Nuryanti, S.H.I	Tematik	✓	✓	✓	✓	
		Fiqih	✓	✓	✓	✓	
		Qur'an Hadis	✓	✓	✓	✓	
		Akidah Akhlak	✓	✓	✓	✓	
9	Hanni Juwaniah, S.Pd.I	Tematik	✓	✓	✓	✓	
		fiqih	✓	✓	✓	✓	
		Bahasa Arab	✓	✓	✓	✓	
10	Muhammad Ridwan, S.Pd.I	Akidah Akhlaq	✓	✓	✓	✓	
11	Suyono, S.Ag	Bahasa Arab	✓	✓	✓	✓	
12	Anik Rahmawati, S.Ag	Qur'an Hadist	✓	✓	✓	✓	
		SKI	✓	✓	✓	✓	
Persentase**						88%	

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

** Hitung jumlah guru yang melaksanakan tahapan penilaian kompetensi pengetahuan dengan menggunakan 3 jenis tes, dibagi jumlah semua guru dikalikan 100%

10. Jenis Penilaian Kompetensi Keterampilan.

No.	Nama Guru	Mata pelajaran	Jenis Penilaian					Lengkap*	
			Tes praktik	Produk	Penilaian proyek	Penilaian portofolio	Teknik Lain	Ya	Tidak
1	Moh. Utsman	Bahasa Jawa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Takhosus	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Praktek Ibadah	✓			✓	✓		✓
2	Aisyah, S.PdI	Tematik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Dian Miswar, S.PdI	Matematika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Junaidi, S.PdI	Tematik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Fiqh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	Khoiril Anam, S.Pd.	PJOK	✓			✓	✓		✓
6	Izvina Chusnaya, S.PdI	Tematik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Dewi Setiarini, S.Pd.	Tematik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Akidah Akhlak	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Fiqh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Nuryanti, S.HI	Praktek Ibadah	✓			✓	✓		✓
		Tematik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Fiqh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Qur'an Hadis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	Hanni Juwaniah, S.PdI	Akidah Akhlak	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Tematik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		fiqh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	Muhammad Ridwan, S.PdI	Bahasa Arab	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Akidah Akhlaq	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	Suyono, S.Ag	Bahasa Arab	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	Anik Rahmawati, S.Ag	Qur'an Hadist	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		SKI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Persentase**							82%		

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

** Hitung jumlah guru yang melaksanakan tahapan penilaian kompetensi pengetahuan dengan menggunakan 3 jenis tes, dibagi jumlah semua guru dikalikan 100%

11. Penentuan kelulusansiswa.

No	Pertimbangan kelulusan siswa	Ya	Tidak
1	Ujian sekolah/madrasah (US & USBN)	✓	
2	Penilaian sikap	✓	
3	Penilaian pengetahuan	✓	
4	Penilaian keterampilan	✓	

Isilah dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai

12. Langkah penilaian proses dan hasil belajar.

No.	Nama Guru	Mata pelajaran/ Tema	Kegiatan								Lengkap	
			Menetapkan tujuan penilaian	Menyusun kisi-kisi ujian	Mengembangkan instrumen	Analisis instrumen	Melaksanakan penilaian	Mengolah dan menentukan kelulusan siswa	Melaporkan	Memfaatkan hasil penilaian	Ya	Tidak
1	Moh. Utsman	Bahasa Jawa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Takhosus	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Praktek Ibadah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Aisyah, S.Pd.I	Tematik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Dian Miswar, S.Pd.I	Matematika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Junaidi, S.Pd.I	Tematik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Fiqih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	Khoirul Anam, S.Pd.	PJOK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Izvina Chusnaya, S.Pd.I	Tematik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Dewi Setiari, S.Pd.	Tematik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Akidah Akhlak	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Fiqih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Praktek Ibadah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Nuryanti, S.H.I	Tematik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Fiqih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Qur'an Hadis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Akidah Akhlak	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	Hanni Juwaniah, S.Pd.I	Tematik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		fiqih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Bahasa Arab	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

10	Muhammad Ridwan, S.Pd.I	Akidah Akhlaq	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	Suyono, S.Ag	Bahasa Arab	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	Anik Rahmawati, S.Ag	Qur'an Hadist	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		SKI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Persentase (%)												100	

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

** Hitung jumlah guru yang melaksanakan tahapan penilaian dengan menggunakan 8 langkah, dibagi jumlah semua guru dikalikan 100%

13. Dokumen penilaian hasilbelajar.

No	Jenis Penilaian	Ada	Tidak
1	Penilaian harian	✓	
2	Penilaian akhir semester	✓	
3	Penilaian akhir tahun	✓	
4	Ujian sekolah/madrasah	✓	

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai

B. Standar Kompetensi Lulusan

1. Mengembangkan sikap orang beriman

No.	Pengalaman pembelajaran melalui pembiasaan	Mengembangkan sikap orang beriman*	
		Ya	Tidak
1.	Integrasi dalam kegiatan pembelajaran	✓	
2.	Berdoa saat memulai dan mengakhiri kegiatan	✓	
3.	Santun dalam berbicara dan berperilaku	✓	
4.	Berpakaian sopan	✓	
5.	Mengucapkan salam saat masuk kelas	✓	
6.	Melaksanakan kegiatan ibadah	✓	
7.	Mensyukuri nikmat yang diperoleh	✓	
8.	Sikap saling menolong	✓	
9.	Menghormati perbedaan	✓	
10.	Antre saat memakai fasilitas sekolah/madrasah	✓	

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

2. Mengembangkan sikap sosial dengan karakter

No.	Karakter	Bentuk Kegiatan
1.	Jujur dan bertanggung jawab	Adzan di masjid
2.	Peduli	Jum'at beramal
3.	Gotong royong dan demokratis	Jum'at bersih
4.	Percaya diri	Latihan pidato
5.	Nasionalisme	Upacara bendera

3. Mengembangkan gerakan literasi mencakup:

No.	Kegiatan	Mengembangkan Gerakan literasi*	
		Ya	Tidak
1.	Perencanaan dan penilaian program literasi	✓	
2.	Ketersediaan waktu yang cukup untuk kegiatan literasi	✓	
3.	Membaca/menulis buku	✓	
4.	Menyelenggarakan lomba		✓
5.	Memajang karya tulis siswa		✓
6.	Penghargaan terhadap prestasi siswa	✓	
7.	Pelatihan tentang literasi	✓	
Jumlah		5	2

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

4. Mengembangkan perilaku sehat jasmani dan rohani

No.	Kegiatan	Mengembangkan perilaku sehat jasmani dan rohani*	
		Ya	Tidak
1.	Olah raga	✓	
2.	Seni	✓	
3.	Kepramukaan	✓	
4.	UKS	✓	
5.	Keagamaan	✓	
6.	Lomba yang terkait dengan kesehatan jasmani dan rohani	✓	
Jumlah		6	

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

5. Dimensi pengetahuan yang dikembangkan oleh sekolah/
 madrasah

No.	Mata Pelajaran	Dimensi Pengetahuan*				RPP Yang Memuat 4 Dimensi Pengetahuan**
		Faktual	Konseptual	Prosedural	Metakognitif	
1	Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓
2	Takhosus	✓	✓	✓	✓	✓
3	Bahasa Jawa	✓	✓	✓	✓	✓
4	Akidah Akhlak	✓	✓	✓	✓	✓
5	Matematika	✓	✓	✓	✓	✓
6	Fiqih	✓	✓	✓	✓	✓
7	PJOK	✓	✓	✓	✓	✓
8	Qur'an Hadis	✓	✓	✓	✓	✓
19	Bahasa Arab	✓	✓	✓	✓	✓
10	Sejarah Kebudayaan Islam	✓	✓	✓	✓	✓
11	PPKN	✓	✓	✓	✓	✓
12	Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓
13	Ilmu Pengentahuan Alam	✓	✓	✓	✓	✓
14	Ilmu Pengetahuan Sosial	✓	✓	✓	✓	✓
15	SBDP	✓	✓	✓	✓	✓
16	Praktek Ibadah	✓	✓	✓	✓	✓
	Jumlah yang memuat 4 dimensi pengetahuan					17
	Persentase					100%

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

** Isilah dengan angka 1 (satu) jika RPP memuat 4 dimensi pengetahuan.

6. Dokumen kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan seni dan budaya

No.	Pengalaman Pembelajaran	Pelaksanaan Kegiatan*		Tema Kegiatan
		Ada	Tidak	
1	Diskusi tentang keberagaman budaya		✓	
2	Peringatan hari-hari besar nasional	✓		Upacara HUT RI
3	Peringatan hari-hari besar agama	✓		Maulid Nabi Muhammad SAW
4	Pentas seni budaya	✓		Pelepasan Siswa kelas 6
5	Bulan bahasa	✓		Peringatan Bulan Bahasa

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

7. Pengalaman pembelajaran menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar melalui berbagai sumber belajar.

No.	Sumber Belajar	Pemanfaatan*	
		Ya	Tidak
1.	Bahan ajar	✓	
2.	Buku teks	✓	
3.	Perpustakaan	✓	
4.	Alat peraga	✓	
5.	Internet		✓

* Isilah dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Lampiran 8

AKREDITASI MADRASAH

No. 33.19.07084



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH**

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan
Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Nomor: 489/BAN-SM/SK/2019, menyatakan bahwa:

Sekolah : MIS MATHOLIUL HUDA
NPSN : 60712474
Alamat : DUKUH PENDEM RT 10 RW 03, KABUPATEN JEPARA,
JAWA TENGAH

Terakreditasi B (BAIK) dengan Nilai 89

Sertifikat ini berlaku 5 (lima) tahun.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 27 Mei 2019

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Dr. Yoni Toharudin, M.Sc.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE. Berdasarkan Pasal 11 UU ITE Tahun 2018, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah

NILAI AKREDITASI
MIS MATHOLIUL HUDA

No.	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	95
2	Standar Proses	91
3	Standar Kompetensi Lulusan	92
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	74
5	Standar Sarana dan Prasarana	82
6	Standar Pengelolaan	94
7	Standar Pembiayaan	97
8	Standar Penilaian Pendidikan	90
	Nilai Akhir	89

KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI:

Klasifikasi	Peringkat	Predikat
$91 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 100$	A	Unggul
$81 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 90$	B	Baik
$71 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 80$	C	Cukup Baik
$0 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 70$	TT	Tidak Terakreditasi

Lampiran 9

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/ Fax (024)7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B.5936/Un.10.3/J.3/PP-00-9/12/2018 Semarang, 26 Desember 2018
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag

2. Drs. Wahyudi, M.Pd

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi Mahasiswa

Nama : Winda Rahayu Rohmannia

NIM : 1503036112

Judul : "Evaluasi Standar Penilaian Pendidikan dan Kompetensi Lulusan Dalam Mewujudkan Akreditasi A di MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara"

Dan menunjuk :

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M Ag

Pembimbing II : Drs. Wahyudi, M.Pd

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Jurusan MPI

Muhammad Nurrozi, M.Ag
19770816 200501 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10

SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor : B-6413/Un.10.3/D.1/TL.00./09/2019

Semarang, 27 September 2019

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Winda Rahayu Rohmannia

NIM : 1503036112

Kepada Yth.

Kepala MI Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara
di Jepara

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Winda Rahayu Rohmannia
NIM : 1503036112
Alamat : Desa Bantrung 10/03, Kecamatan Batealit, Kab. Jepara
Judul Skripsi : **EVALUASI STANDAR PENILAIAN DAN KOMPETENSI LULUSAN DALAM MEWUJUDKAN AKREDITASI A DI MI MATHOLI'UL HUDA BANTRUNG BATEALIT JEPARA**
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
2. Drs. Wahyudi, M.Pd

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi ijin melaksanakan riset selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 01 sampai dengan 30 Oktober 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 11

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN RISET



YAYASAN MATHOLI'UL HUDA BANTRUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH MATHOLI'UL HUDA
BANTRUNG BATEALIT JEPARA JAWA TENGAH
TERAKREDITASI B
Alamat : Bantrung Pendem RT 10/03 Batealit Jepara ☎ 0852 2511 0017 ☎ 59461
NSM : 111233200164 NPSN : 60712474
Email: nimatholiulhudabantrung@gmail.com

No : 053 /MI.MH/X/2019
Hal : Ijin Riset

Bantrung, 5 Oktober 2019

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Bantrung Batealit Jepara, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Winda Rahayu Rohmannia
Nomor Induk Mahasiswa : 1503036112
Fak/Jurusan/PT. AI : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam/ UIN Walisongo Semarang
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal lahir : Jepara, 15 Januari 1997
Alamat : Desa Bantrung Rt 10 Rw 03 Kec. Batealit Kab. Jepara
Judul Skripsi : EVALUASI STANDAR PENILAIAN DAN KOMPETENSI LULUSAN DALAM MEWUJUDKAN AKREDITASI A DI MI MATHOLI'UL HUDA BANTRUNG BATEALIT JEPARA

Adalah benar-benar melakukan riset di Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda Bantrung Sampai selesai ini Tahun Pelajaran 2019/2020, Riset yang dilakukan adalah meneliti tentang Standar Penilaian dan Standar Kompetensi Lulusan.

Demikian surat pemberian ijin ini kami buat dengan sesungguhnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantrung, 5 Oktober 2019

Kepala Madrasah
MADRASAH IBTIDAIYAH
MATHOLI'UL HUDA
Bantrung Batealit Jepara
Widhiyand Ridwan, S.Pd.I

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Winda Rahayu Rohmannia
 2. Tempat & Tgl Lahir : Jepara, 15 Januari 1997
 3. Alamat Rumah : Ds. Bantrung Pendem 10/3,
Kec. Batealit, Kab. Jepara
- HP : 085727702438
e-mail : windarr1518@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Setyo Utomo Bantrung
 - b. SD Negeri 04 Bantrung
 - c. MTs NU BANAT Kudus
 - d. MAN 02 Kudus
 - e. UIN Walisongo Semarang (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam)

Semarang, 25 November 2019

Winda Rahayu Rohmannia
NIM. 1503036112